



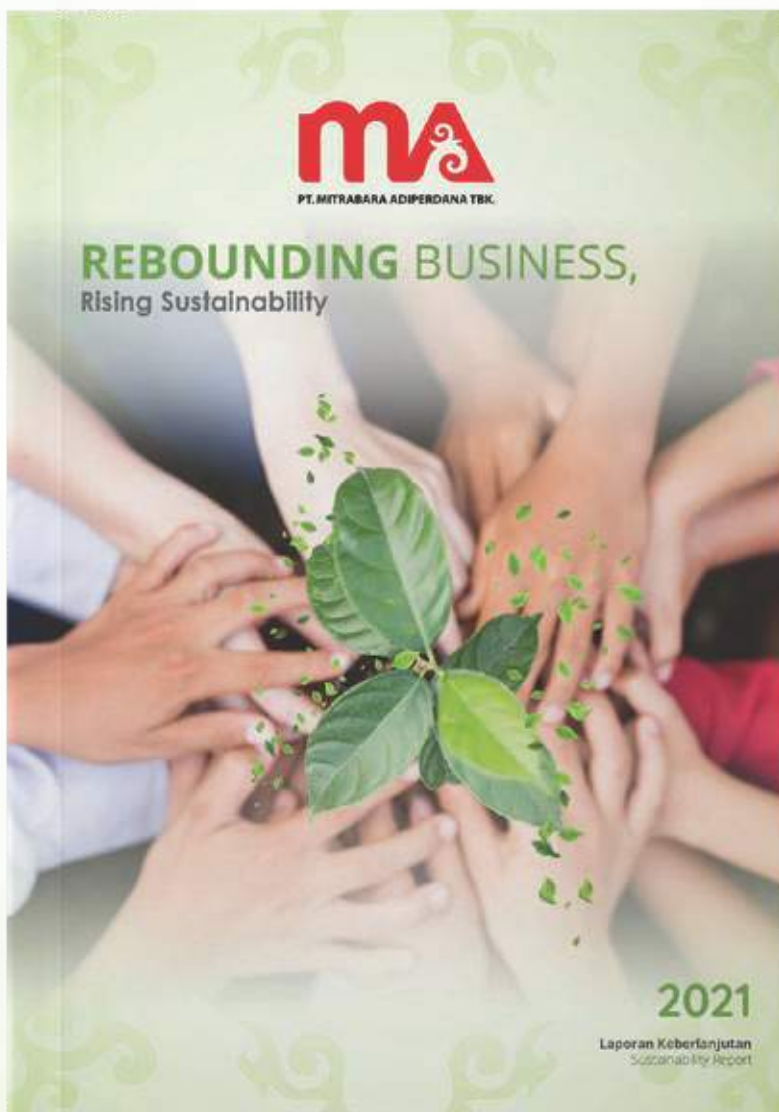
PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK.

REBOUNDED BUSINESS, Rising Sustainability



2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Penjelasan Tema Theme Explanation

REBOUNDIRG BUSINESS, Rising Sustainability

Status quo menunjukkan bahwa efek domino yang disebabkan Covid-19 telah memberikan tekanan serta disrupsi bagi dunia usaha dan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Namun demikian, tahun 2021 merupakan titik terang bagi ekonomi global untuk kembali bangkit dan menapakkan posisinya dengan tegas.

Sebagai industri pertambangan, kami melihat peluang ini dan berkomitmen untuk mengoptimalkan performa berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *prosperity* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Untuk melaksanakan kegiatan produksi maupun kegiatan penunjang produksi yang *sustainable* dan bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan, kami didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni untuk menjalankan program-program yang berkaitan dengan PROPER, dari aspek LCA, Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non-B3, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar, Keanekaragaman Hayati, Pemberdayaan Masyarakat, hingga Tanggap Bencana.

The status quo demonstrates that Covid-19's domino effect has imposed pressure and upheaval on the corporate sector and all facets of human life. 2021, however, is a good time for the global economy to get back on its feet and stay there.

As a mining industry industry, we recognise this potential and are dedicated to enhancing sustainable performance by balancing the needs of people, the planet, and prosperity in order to expand the value of sustainability throughout the value chain.

To conduct sustainable production and support activities that are responsible for environmental sustainability, we rely on qualified human resources to implement PROPER programmes ranging from life cycle assessment, energy efficiency, emission reduction, 3R B3 waste, 3R non-B3 waste, water efficiency, pollutant load reduction, biodiversity, and community empowerment to disaster response.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation

03

Komitmen Keberlanjutan dan Implementasi Nilai Budaya Perusahaan
Commitment of Sustainability and Corporate Culture Implementation

35

Meningkatkan Kualitas Bisnis Berkelanjutan
Improving the Quality of Sustainable Business

06

Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan
Enhancing the Governance of Sustainability

38

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

08

Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation's Purpose

40

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

09

Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan
Managing Risk in a Sustainable Business

41

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

10

Struktur Tata Kelola
GCG Structure

42

Sambutan Direktur Utama
Greetings from President Director

12

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

43

Menggapai Pertumbuhan Berkelanjutan
Heading towards a Sustainable Growth

26

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

45

Tentang Mitrabara
About Mitrabara

28

Direksi
Board of Directors

45

Skala Perusahaan
Company's Scale

29

Manajemen Keberlanjutan
Sustainability Management

46

Produk, Jasa, dan Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Products, Services, and Business Line according to the Articles of Association

32

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development

47

Visi dan Misi Perusahaan
The Company's Vision and Mission

33

Menjaga Integritas
Maintaining Integrity

48

Nilai Keberlanjutan
Sustainable Values

34

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

53

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

54

Keefektifan Proses Manajemen Risiko
Effectiveness of the Risk Management
Process

54

Pengkajian Dampak Ekonomi,
Lingkungan, dan Sosial
Evaluating the Economic, Environmental, and
Social Consequences

55

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis
Communicating Crucial Information

55

Permasalahan Kritis
Critical Matters

55

**Menuju Perekonomian
yang Berkelanjutan**
Heading toward Sustainable Economy

Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation

58

Nilai Ekonomi yang Diterima dan
Didistribusikan
Distributed Economic Value

60

Target dan Realisasi
Target and Actualisation

61

Kemitraan
Partnership

62

Praktik Pengadaan
Procurement

63

Dampak Finansial, Resiko dan Peluang
Lainnya Akibat dari Perubahan Iklim
Financial Impacts, Risks, and Other
Opportunities Due to Climate Change

64

Survei Kepuasan
Satisfaction Survey

65

**Menyejahterakan Insan
Mitrabara dan Masyarakat**
People of Mitrabara's and Community's Well-
Being

66

Strategi dan Kebijakan Pengembangan
Insan Mitrabara
Strategy and Policy for People of Mitrabara's
Development

67

Aspek Hak Pekerja
Workers' Rights Aspect

70

Kesetaraan dan Keberagaman
Equality And Diversity

73

Program Pelatihan
Training Program

75

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

77

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community

81

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

84

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy

85

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

87

**Surat Pernyataan Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan
Keberlanjutan 2021**

92

The Board of Commissioners' and
The Board of Directors' Statement
Letter Regarding Responsibility for
the 2021 Sustainability Report

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

94

Indeks POJK 51
POJK 51 INDEX

95



Meningkatkan Kualitas Bisnis Berkelanjutan

Improving the Quality
of Sustainable Business

”

Di tengah disrupti Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.

Throughout the Covid-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya dan harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investasi dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan sumber daya manusia sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas Perseroan yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging obstacle to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are the stakeholder's expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the Company's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the Company's operational and financial performance.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance
Highlights



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

A firm commitment to applying sustainability principles is critical to the Company's long-term performance.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	(AS\$/US\$)	309.840.126	201.207.287
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	Metric Ton (MT)	3.912.893	4.011.361
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(AS\$/US\$)	100.566.379	27.467.486
Total Aset Total Assets	(AS\$/US\$)	257.720.439	181.973.102

KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi Energi Energy Consumption	(GJ)	680.544,97	1.328.465
Pemakaian Air Water Usage	(m ³)	28.896	133.506
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Reduction of Direct Greenhouse Gas Emission	Ton CO ₂ eq	5.639,55	22.963
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/ Fauna	Flora 20 Jenis, 206.165 Pohon Fauna 13 Jenis, 58 Ekor Flora 20 Species, 206,165 Trees Fauna 13 Species, 58 Species	Flora 20 Jenis, 186.441 Pohon Fauna 13 Jenis, 52 Ekor 20 species of Flora, 186, 441 Trees, 13 Species of Fauna, 52 Species

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	651	636
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	73	65
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	(Rp)	Rp8.797.277.836	Rp9.166.580.963

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan | Awards



22 April 2021 | April 22, 2021

Meraih penghargaan *TOP CSR Awards 2021* dengan kategori "*TOP CSR Awards 2021 # Star 4*" dan "*TOP Leader on CSR Commitment 2021*" yang diselenggarakan oleh Majalah *Top Business*.

April 22, 2021 Awarded with *TOP CSR Awards 2021* in *TOP CSR Awards 2021 # Star 4* and "*TOP Leader on CSR Commitment 2021*" categories held by *Top Business Magazine*.



17 September 2021 | September 17, 2021

Meraih 5 (lima) penghargaan dalam ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021* dengan 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

1. Korporasi
 - Tujuan TPB ke-7 (Energi Bersih & Terjangkau) = "*Mata Biru/Mitrabara Energi Baru*" (Emas)
2. Program Corporate *Social Responsibility (CSR)*
 - Tujuan TPB ke-3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) = "*Mitra Keluarga Sehat*" (Platinum)
 - Tujuan TPB ke-8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) = "*Mitra Dewi Loreh*" (Emas)
3. Perorangan
 - Egosonie Enggar Bastiar "*Masyarakat Itu Keluargamu*" (Terbaik ke-2 *Community Development Officer*)
 - Lajan "*Mengubah Persepsi*" (Terbaik ke-2 *Local Hero*)

Received 5 (five) awards in *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021* in 3 (three) categories:

1. Corporate
 - The 7th SDG Aspect (Affordable and Clean Energy) = "*Mata Biru/Mitrabara Energi Baru*" (Gold)
2. Corporate Social Responsibility (CSR) Program
 - The 3rd SDG Aspect (Good Health and Well Being) = "*Mitra Keluarga Sehat*" (Platinum)
 - The 8th SDG Aspect (Decent Work and Economic Growth) = "*Mitra Dewi Loreh*" (Gold)
3. Individual
 - Egosonie Enggar Bastiar "*Masyarakat Itu Keluargamu*" (2nd Best *Community Development Officer*)
 - Lajan "*Mengubah Persepsi*" (2nd Best *Local Hero*)



27 Oktober 2021 | October 27, 2021

Menerima apresiasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan cabang Tarakan atas kontribusi Perseroan dalam menyalurkan bantuan kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

Received the appreciation from Health Social Security Agency (BPJS), Tarakan branch, upon the Company's contribution in distributing health support during the Covid-19 pandemic.



28 Desember 2021 | December 28, 2021

Menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2020-2021 peringkat HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Received the 2020-2021 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) award with GREEN rating from the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.

Sertifikasi | Certification

No.	Nama Sertifikasi Certification	Nama Perusahaan Company's Name	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Validity
1.	ISO 45001:2018	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	18 Jan 2020 – 18 Jan 2023 18 Jan 2020 – 18 Jan 2023
2.	ISO 14011:2015	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	19 Jan 2020 – 19 Jan 2023 19 Jan 2020 – 19 Jan 2023
3.	ISO 9001: 2015	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	4 Jan 2020 – 4 Jan 2023 4 Jan 2020 – 4 Jan 2023

Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga Perseroan dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan cukup baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejolak akibat krisis global dan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, industri pertambangan dan penunjangnya perlahan kembali stabil sejak kuartal kedua tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi Covid-19, Perseroan telah melakukan penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Respected stakeholders,

To begin, let me express my gratitude for your help in ensuring that the Company has a successful reporting year in 2021. The year 2021 is a very productive transition year, with several advancements, but also numerous problems that motivate us to continue learning, experimenting, and innovating, especially given that the presence of Covid-19 remains a source of concern for all parties.

At the start of 2021, there was upheaval caused by the global crisis and the Covid-19 epidemic, resulting in a time of volatile stock values. However, since the second quarter the mining industry and its backers had gradually regained stability. The Company amended its financial estimates, investment plans, and other policies in response to the worldwide crisis caused by the Covid 19 outbreak.



Komitmen kami untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam negeri dengan memperhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Our objective is to assist Government in achieving self-sufficiency by optimising the use of local resources while considering profitability, environmental sustainability, and social welfare.





Khoirudin

Direktur Utama
President Director



Di sisi lain, insan Perseroan adalah aset paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya, ketika pandemi Covid-19 mulai merebak di negara kita, manajemen Perseroan dengan sigap segera membentuk komite Covid-19 untuk menyusun strategi baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan Perseroan atas paparan Covid-19 maupun keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protokol kesehatan.

KINERJA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja dan kebijakan keberlanjutan. Tahun 2021, Perseroan memberikan fokus yang luar biasa untuk komitmen atas prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. Sebagai industri pertambangan, Perseroan sadar bahwa operasi kami menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi sebagai upaya pemulihan kondisi lingkungan dan sosial.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Hal ini direfleksikan melalui peristiwa penting di mana Perseroan memantapkan posisinya dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di pertengahan tahun 2014. Untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut, Perseroan menerapkan beragam langkah strategis yang mencakup aspek: lingkungan hidup; karyawan dan K3; ekonomi serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Aktualisasi langkah-langkah strategis tersebut dimanifestasikan melalui:

• Lingkungan Hidup

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan hidup di mana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan hidup.
3. Meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup di tempat Perseroan beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengambil langkah - langkah yang diperlukan agar semua areal pasca tambang dapat dikembalikan dengan kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan

On the other side, the Company's most precious asset is its employees. As a result, when the Covid-19 pandemic began to spread in our country, the Company's management quickly formed a Covid-19 committee to develop a strategy for addressing global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the Company employees from Covid-19 exposure, as well as operational sustainability. the Company's operations. Disciplined 5M implementation, work schedules, visiting visitors or strangers, sanitising offices and workplaces, and quarantine rooms, among other things, are all carried out in accordance with health guidelines.

THE COMPANY'S STRATEGY FOR PERFORMANCE AND SUSTAINABILITY

The sustainability policy and framework serve as the foundation for the Company's sustainability activities. By 2021, the Company will have a singular emphasis on its commitment to sustainability principles, namely people, profit, and planet. As a mining company, we are aware that our operations face challenges related to occupational safety and health; environmentally responsible land and water use; energy efficiency; environmental sustainability through the implementation of strict waste management policies; biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for the Company to contribute to sustainable socioeconomic development that is integrated with efforts to reduce negative environmental and social impacts.

This sustainability project urges the Company to remain dedicated to economic activities that can be sustained economically, environmentally, and socially. This is demonstrated by a significant event in mid-2014, when the Company strengthened its position by executing an initial public offering. To promote and sustain its sustainability performance, the Company has taken a number of strategic initiatives covering the following areas: the environment; workers and OHS; the economy; and community development and empowerment. The implementation of these strategic phases is exemplified by the following:

• Environment

1. Adhering to all applicable state and local rules controlling the business unit's operating environment.
2. Budgeting for environmental management.
3. Minimising the Company's influence on the environment in which it works.
4. Encouraging business units to take essential actions to restore all post-mining regions to a safe, stable, productive, and healthy ecology in accordance with the mine closure plan.

tambang.

5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GRK).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

• **Karyawan dan K3**

1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan tentang keselamatan kerja ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

• **Ekonomi**

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku Perseroan.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Memenuhi permintaan pelanggan.

5. Encouraging corporate divisions to conduct biodiversity monitoring and maintenance.
6. Encouraging business units to implement water and energy conservation measures.
7. Promoting the use of alternative and renewable energy sources by business units.
8. Contributing to climate change mitigation initiatives.
9. Encouraging business units to adhere to appropriate waste management requirements.
10. Encouraging business units to implement greenhouse gas (GHG) reduction strategies.
11. Encouraging business units to work toward greater openness in the disclosure of emission data.
12. Encouraging business units and contractors to embrace voluntary worldwide environmental management standards.

• **Employees and OHS**

1. Emphasising the necessity of each individual, employee, or contractor being accountable for their own and their co-workers' safety.
2. Encouraging workers to share their safety knowledge in their homes and communities.
3. Adhering to all state and regional occupational health and safety standards applicable to the business unit's operations.
4. Budgeting for occupational health and safety management.
5. Establishing and administering an occupational health and safety management system, as well as performing maintenance on mining facilities, infrastructure, installations, and equipment.
6. Ensuring the viability of mining infrastructure, facilities, installations, and equipment.
7. Improving the safety performance of mining operations in order to avoid asset damage and to bring activities to a halt.
8. Developing mining operations that are safe, efficient, and productive.
9. Encouraging business units and contractors to embrace voluntary worldwide occupational health and safety standards.

• **Economy**

1. Adhering to and upholding all applicable laws, regulations, treaties, and conventions, as well as the Company's governance, policies, and Code of Conduct.
2. Achieving shareholder returns and build long-term value for the Company shareholders.
3. Customer demand fulfilment.

- **Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi dengan masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri pertambangan yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Perseroan telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil sumber daya manusia oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kemudian akan ditingkatkan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan dan atau dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

Langkah yang diambil manajemen untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia:

Guna meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara rutin memberikan pelatihan, baik *inhouse* maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional dan sertifikasi kompetensi tenaga teknik. Saat ini Perseroan juga sudah memperoleh sertifikasi ISO 90001 dan 45001, yang mana dengan diterapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap sumber daya manusia Perseroan. Hal ini memberikan tren positif terutama dalam peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia Perseroan. Di sisi lain, dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan mampu melakukan ekspansi terhadap jumlah dan kualitas sumber daya manusia melalui standar seleksi karyawan yang kompetitif.

- **Development and Empowerment of Communities**

1. Contributing favourably to the community's welfare and having a beneficial socioeconomic influence.
2. Fairly resolving problems with communities through an open and transparent process that includes appropriate consultation and complaint mechanisms.
3. Collaborating with the community to plan and create initiatives for community empowerment

HUMAN RESOURCES

Human resources is the most critical aspect in gaining a competitive edge for the Company. Employees are treated seriously by the Company as critical components and strategic partners in carrying out company activities. The HR management strategy in the Company environment is to mobilise all of its skills in order to address difficulties and adapt to the dynamic mining industry's needs in order to build a strong and competitive organisation. The Company has implemented a variety of education and training programmes to promote competence and professionalism and hence boost work productivity through targeted development initiatives.

Strategic steps to improve the quality of human resources include implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR employee by the direct supervisor in order to gain a better understanding of each HR employee's strengths and weaknesses in carrying out their duties. And their duties will be enhanced as a result of superiors' directives/learning and/or participation in third-party training/training offered by third parties.

Management's efforts to improve the quality of human resources include the following:

The Company delivers training to its employees on a regular basis, both in-house and elsewhere. The training takes the form of competency certification for operational staff and technical professionals. Currently, the Company has received ISO 90001 and 45001 certifications, which were gained via the implementation of Key Performance Indicators (KPI) in each of its human resources. This is a beneficial trend, particularly in terms of strengthening the Company's human resource quality. On the other hand, the Company was able to grow the number and quality of human resources during the Covid-19 epidemic by implementing competitive employee selection standards.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, sumber daya manusia berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perseroan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas sumber daya manusia di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

MENJAGA EKONOMI, BUMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Langkah Sederhana Melindungi Bumi

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya melestarikan lingkungan. Melalui penerapan kebijakan sederhana secara internal, Perseroan menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan *teleconference*, mengurangi penggunaan botol plastik, melakukan uji emisi udara secara berkala serta membuat prosedur untuk mengendalikan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Perseroan ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya melalui berbagai kebijakan strategis yang mampu mewujudkan tujuan ini.

Sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk melakukan praktik pengelolaan tambang yang berwawasan lingkungan hidup untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama kami melaksanakan operasional pertambangan. Kami berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada pada setiap lokasi kerja.

Sesuai dengan visi misi Perseroan dalam membangun kepercayaan terhadap pemangku kepentingan dan menjaga produksi batubara yang berkelanjutan upaya dan inisiatif yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim investasi yang kondusif, yakni iklim investasi yang sesuai dengan karakteristik unit pertambangan untuk menjaga keberlanjutan dan jaminan berusaha.
2. Menjaga kaidah pertambangan yang baik pada setiap tahap pertambangan.

In conjunction with corporate development, human resources play a critical strategic role as the driving force behind business operations. The nature of the Company's business, which is inextricably linked to trust and service, necessitates those human resources demonstrate skill, integrity, and professionalism across all business areas. Effective human resource management lays the groundwork for enhancing organisational aspects, which eventually result in a sequence of synergies that propel the Company's performance toward the intended outcomes.

PROTECTING THE ECONOMIC, ECOLOGICAL, AND COMMUNITY WELL-BEING

Simple Steps to Earth Protection

The Company is cognisant of the fact that the Company's operating operations, which include the exploitation of natural resources, are inextricably linked to nature. As a result, the Company is committed to preserving the ecosystem indefinitely. The Company preserves the environment in daily operational activities through the implementation of simple policies, such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business trips through the use of teleconferences, reducing the use of plastic bottles, and conducting regular air emission tests. and establish protocols for the management of Hazardous and Toxic Waste (B3). The Company aspires to pass on a green and sustainable planet to future generations through a variety of strategic strategies.

The Company is responsible for implementing ecologically sound mining management practises and assisting in the promotion of the Company's Sustainability Policy across the supply chain. Prior to and throughout our mining activities, we detect and analyse environmental concerns. We make every effort to investigate any discoveries or complaints and to remedy any potential breaches of relevant environmental rules. We are committed to adhering to all applicable environmental requirements at each of our locations.

The Company's activities and objectives are as follows, in accordance with its vision and goal of establishing trust with stakeholders and ensuring sustainable coal production:

1. Creating a favourable investment climate, that is, an investment climate that is compatible with the mining unit's features in order to provide company sustainability and guarantees.
2. Adhering to sound mining practises at all stages of mining.

3. Pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Yang terdiri dari pemasaran dan atau penjualan, serta pengendalian produksi.
4. Peningkatan nilai tambah: Pengembangan industri nasional yang terintegrasi dan berdaya saing tinggi.
5. Penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kontribusi untuk Masyarakat

Tanggung Jawab Sosial kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Perseroan merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui lima pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Ekonomi, Program Masyarakat, Program Lingkungan. Salah satu kebijakan Perseroan ialah Perseroan dan Entitas Anak wajib menyusun rencana program CSR secara reguler setiap tahunnya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kemampuan Perseroan. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan Stakeholder
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau disebut juga *Tanggung Jawab Sosial* yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

3. Satisfaction of household requirements. Which includes marketing and/or sales as well as manufacturing control.
4. Increased added value: Development of a national industry that is integrated and highly competitive.
5. Mastery and advancement of science and technology.

Contribution to Society

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the de facto norm for many companies seeking to build public and stakeholder confidence. Each year, the Company develops strategies and budgets for a variety of CSR initiatives targeted at enhancing the community's welfare, particularly in the region of operation.

The Company has policies and programmes that are accessible to all of the Company's stakeholders through the five pillars of CSR initiatives, including Education, Health, Religious, Environmental, Community Empowerment. The Company has a policy requiring the Company and its subsidiaries to develop a CSR programme plan regularly every year by considering communities' needs and the Company's capabilities. All of the Company's CSR policies and implementation of its CSR Program must be guided by the concepts that serve as the foundation for CSR, including the following:

- Accountability
- Transparency
- Ethical Behaviour
- Respect for Stakeholder Interests
- Legal Compliance
- Respect for International Norms of Conduct
- Human Rights Enforcement

The Company understands the critical importance of maintaining a good connection with the community and all stakeholders since it is critical to the company's continued success. As a result, the Company has committed to sponsoring a variety of social events both within and beyond the The Company area. The Company continues to be committed to executing the Corporate Social Responsibilities (CSR) programme, also known as Social Responsibility, which is a reflection of the Company's responsibility to society and the environment. CSR is a long-term social investment that demonstrates the Company's commitment to promoting sustainable development.

Secara lebih detail, tujuan Perseroan dalam menerapkan CSR ini ialah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Perseroan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positivitas baik dari segi citra maupun reputasi Perseroan;
- Meminimalisir dampak negatif Perseroan;
- Memantu mengelola risiko Perseroan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perseroan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

Perseroan percaya bahwa keberhasilan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan Perseroan berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berupaya mempertahankan berbagai inovasi dalam mendorong program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagai induk usaha.

Pendekatan pengembangan masyarakat difokuskan untuk mendukung kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang. Untuk mendukung kemandirian tersebut, tujuh bidang program Pemberdayaan Pengembangan Agribisnis, Pengembangan Ekonomi Lokal dan UKM, Kesehatan dan Sanitasi, Pendidikan dan Pelatihan, Peningkatan Infrastruktur, Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat serta Konservasi Alam dan Budaya difokuskan untuk mendukung pencapaian kemandirian tersebut.

Perseroan percaya ketika masyarakat sejahtera, maka Perseroan akan turut merasakan dampak positif, karena Perseroan bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2021, Perseroan menyalurkan CSR sebesar Rp8.797.277.836 dan ke depan, Perseroan akan melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

More precisely, the Company's CSR aims are as follows:

- Practicing corporate social responsibility and ethics in the framework of contributing to the improvement of community life and the environment;
- Strengthening the Company's goods and producing competitive value in a highly competitive industry;
- Strengthening the Company's positive image and reputation;
- Reducing the Company's negative influence;
- Assisting in risk management for the Company, as well as in lowering expenditures associated with risks or conflicts resulting from the operation of the Company;
- Providing possibilities for the community's intellectual and economic development.

The Company believes that the Company's performance in community development and empowerment is a barometer of its worldwide success. As a result, the Company will seek to sustain numerous innovations in fostering community development and empowerment initiatives throughout 2021, both on a local level, specifically for communities around mining sites, and on a national level, through the Company as the holding company.

The community development method is geared toward promoting the region's independence, particularly in the communities around the mining sector. To assist in achieving independence, seven programme areas have been established: Empowerment of Agribusiness Development, Local Economic Development and Small and Medium-Sized Enterprises, Health and Sanitation, Education and Training, Infrastructure Improvement, Capacity Building for Village Governments and Communities, and Conservation of Nature and Culture.

The Company believes that when the community prospers, the Company benefits as well, as the Company grows and thrives in their midst. The Company distributed CSR worth Rp8,797,277,836 in 2021 and will continue to do so in the future.

Kontribusi untuk Ekonomi Perseroan

Seiring pertumbuhan pemulihan ekonomi Kawasan Asia yang didukung dengan masifnya program vaksinasi menyebabkan meningkatnya permintaan sumber energi, salah satunya batubara, kebijakan larangan Tiongkok atas impor batubara asal Australia dan ketatnya pasokan batubara di Cina menjelang musim dingin, menjadi katalis positif bagi pasar batubara Indonesia. Kenaikan harga batubara tersebut tentunya membawa angin segar bagi Perseroan sehingga pada akhirnya dapat mendongkrak kinerja keuangan Perseroan.

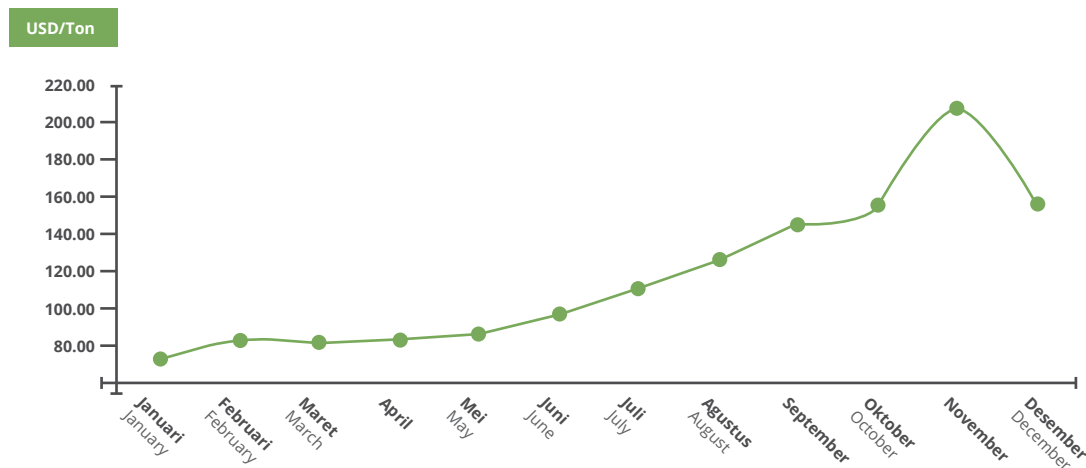
Dari sisi pendapatan, dipengaruhi oleh tren kenaikan harga komoditas batubara sepanjang tahun 2021. Tren kenaikan indeks harga batubara dunia berdampak terhadap Harga Batubara Acuan Indonesia.

Contribution to the Economy of the Company

Along with Asia's growing economic recovery, aided by a massive vaccination programme, which has increased demand for energy sources, one of which is coal, China's policy of prohibiting coal imports from Australia and China's tight supply of coal ahead of winter have acted as positive catalysts for the Indonesian coal market. The increase in coal prices undoubtedly provides a breath of fresh air to the Company, hence enhancing the company's financial performance.

Income is impacted by the increased trend in coal commodity prices through 2021. The global coal price index's rising trend has an effect on the Indonesian Reference Coal Price.

Grafik Harga Batubara Acuan
Reference Coal Price Chart



Harga batubara acuan 2021 bergerak dari AS\$75,84/ton di bulan Januari yang mengalami kenaikan sampai bulan November di AS\$215,01/ton. Pada bulan Desember 2021, Harga Batubara Acuan mengalami *rebound* ke harga AS\$159,79. Tren tersebut dioptimalkan oleh Perseroan sehingga memperoleh penjualan batubara yang sejalan dengan tren harga tersebut. Rata-rata Harga Batubara Acuan tahun 2021 adalah AS\$121,47/ton sementara tahun sebelumnya adalah AS\$58,17/ton.

The 2021 Reference Coal Price jumped from US\$75.84/ton in January to US\$215.01/ton in November. The Reference Coal Price recovered to US\$159.79 in December 2021. The Company optimises this tendency in order to achieve coal sales that are consistent with the price trend. The average Reference Coal Price in 2021 is US\$121.47/ton, up from US\$58.17/ton the previous year.

Kenaikan harga batubara tersebut memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program yang tertunda akibat krisis industri batubara tahun sebelumnya dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

The rebound in coal prices enabled the Company to pursue initiatives that had been delayed due to the previous year's coal industry crisis, while retaining a cost-cutting emphasis.

KENDALA DAN TANTANGAN

Kami menganggap bahwa aktivitas operasional yang dilakukan oleh unit usaha memiliki risiko keselamatan dan kesehatan yang tinggi bagi para pekerja. Selama tahun 2021, menurut identifikasi risiko yang telah dilakukan, kami menempatkan Covid-19 sebagai salah satu prioritas risiko yang harus segera ditindaklanjuti. Kami berupaya untuk senantiasa mendukung setiap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2021, pemerintah telah membuat berbagai kebijakan dan melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah serta menanggulangi penyebaran Covid-19. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan dan kebijakan di antaranya:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, Perseroan melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), dan melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).
3. Untuk unit usaha kami juga melakukan *random test* (*rapid test antibody*) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota.
4. Kami menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggungjawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya. Selain itu, Perseroan sendiri menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggungjawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali.
5. Meningkatkan kemampuan klinik yang dimiliki Perseroan dengan cara menambah tenaga medis dan fasilitas pendukungnya untuk menghambat penyebaran Covid-19.
6. Memastikan agar seluruh karyawan Perseroan beserta keluarga melaksanakan vaksinasi mandiri (gotong royong) sebanyak dua dosis.

OBSTACLES AND CHALLENGES

We believe that operational operations conducted by business units represent a significant danger to worker safety and health. In 2021, based on our risk assessment, we have identified Covid-19 as a high-priority issue that must be addressed quickly. We make a point of consistently supporting the government's policies. In 2021, the government established a variety of regulations and initiatives aimed at preventing and eradicating Covid-19. To combat Covid-19, the Company employed a variety of strategies and practises, including the following:

1. Mitigation for employees exposed to Covid-19, the Company takes efforts to safeguard the health and safety of its employees and their families by conducting routine screenings (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) and providing medical equipment and medications to all employees.
2. Taking preventative actions against exposure for employee who have not been exposed using 3T (*tracing, testing, and treatment*), as well as doing 5M socialising (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).
3. For our business units, we also undertake random testing (quick antibody tests) on-site, as well as screening (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibodies*) and quarantine for employee departing or returning from out-of-town services.
4. We adopted innovation by establishing a Task Force team charged with the task of maintaining current health protocols in the workplace and conducting routine antigen testing every two weeks. The Company is prepared to handle unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages. The Company is prepared to handle unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages. Additionally, the Company innovates by establishing a Task Force team charged with the job of enforcing health rules in the workplace and conducting routine antigen testing every two weeks.
5. Strengthening the Company's clinical skills with the addition of medical staff and supporting facilities in order to halt the spread of Covid-19.
6. Conducting two doses of self-vaccination (gotong royong) for all Company's employees and their dependents.

Pertumbuhan Perseroan juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi “*inclusive growth*”. Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas gender, keyakinan, etnis, ras maupun kelengkapan anggota tubuh.

Perseroan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks salah satu tantangan yang dihadapi perseroan adalah dalam hal memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi pemerintah. Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan ke para pelanggan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perseroan telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada Perseroan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas. Untuk itu, Perseroan akan terus menyempurnakan tata kelola perusahaan guna mencapai kinerja dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang tidak terlepas dan berperan atas kinerja Perseroan, membuat Perseroan terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke tahun.

Perseroan terus meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan tinjauan dan kajian serta implementasi atas aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan agar dalam pelaksanaan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan akan secara bertahap melakukan *self-assessment* untuk mengukur kinerja di bidang tata kelola.

Untuk mendukung kemajuan dan tindak keberlanjutan Perseroan di tahun 2021, Perseroan telah menerapkan tiga aspek utama yang menjadi landasan kegiatan bisnis, yaitu:

The Company's expansion must be complemented by an increase in the welfare and viability of the surrounding community. The Company will continue to embrace the concept of “*inclusive growth*.”, the Company will continue to promote an equitable work environment and opportunities for advancement for all employees based on merit and will seek to prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or completeness of bodily parts.

The Company will encounter greater complexity in satisfying rising consumer demands and aligning plans with government requirements. The Company will remain dedicated to making changes and upgrades to its business operations in order to better serve its customers.

STRATEGIC POLICY AND CORPORATE GOVERNANCE

The sustainability successes outlined above would not be possible without sound corporate governance as a foundation for performance improvement. To that aim, the Company has always prioritised Good Corporate Governance (GCG) principles, including openness, accountability, responsibility, independence, and justice. The Company has developed and executed a comprehensive strategy to anti-corruption activities within the organisation, including internal legislation and stringent oversight.

To ensure sound corporate governance, the Company is dedicated to incorporating GCG principles throughout all of its operations. As a result, the Company will continue to enhance corporate governance in order to achieve success while adhering to the prudential principle and managing risk consistently in accordance with existing laws and regulations. Corporate governance is inextricably linked to and affects the Company's success, which is why the Company is always striving to enhance this area year after year.

The Company continues to strengthen compliance with relevant rules by conducting reviews and studies and enforcing the Financial Services Authority's regulations to ensure that business operations are conducted in accordance with applicable regulations. The Company will progressively undertake a self-assessment to analyse its governance effectiveness.

The Company has adopted three key factors that constitute the foundation of its business activities in order to support the Company's success and sustainability efforts in 2021, namely:

Aspek Ekonomi:

- **Corporate Governance**
Transparansi dalam semua kegiatan, hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan dan pemenuhan peraturan pasar modal yang didasari oleh tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.
- **Tidak Ada Korupsi dan Kartel**
Berperilaku adil di pasar dan menghindari manipulasi praktik bisnis ataupun korupsi untuk mendapatkan keuntungan.
- **Knowledge Management**
Metode perencanaan, pengembangan, pengaturan, pemeliharaan dan penerapan pengetahuan khusus untuk meningkatkan basis pengetahuan organisasi.
- **Proses Operasional**
Proses dan peran yang jelas dalam kegiatan bisnis berkelanjutan dilakukan secara efisien, sistematis dan terintegrasi. Setiap karyawan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi harapan bagi Perseroan.
- **Supply Chain**
Hubungan dengan pemasok merupakan fokus keberlanjutan yang harus dijaga.

Aspek Lingkungan:

- **Efisiensi Sumber Daya**
Pengurangan yang berkesinambungan atas pemakaian energi dan air yang berlebihan dalam melakukan proses produksi.
- **Emisi**
Melakukan pengujian emisi udara secara berkala.
- **Limbah**
Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengolahan limbah produksi menjadi energi terbarukan.

Aspek Sosial:

- **Keselamatan dan Kesehatan**
Memastikan bahwa tidak ada risiko keselamatan dan kesehatan yang terjadi ketika bekerja di Perseroan dengan penyediaan pelatihan K3, alat pelindung diri (APD).
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Pengembangan sumber daya manusia terkait keberlanjutan melalui program spesifik seperti pendidikan permanen, bimbingan atau pelatihan.
- **Perilaku Etis dan Hak Asasi Manusia**
Budaya menghormati, aturan, dan perilaku yang adil dalam Perseroan.

Economic Consideration:

- **Corporate Governance**
Transparency in all business activities, long-term partnerships with stakeholders, and compliance with capital market requirements all stem from sound corporate governance.
- **Anti-Corruption and Anti-Cartel**
Act fairly in the marketplace and abstain from market manipulation or corruption for profit.
- **Knowledge Management**
Methods for planning, creating, organising, preserving, and using specialised knowledge in order to strengthen an organisation's knowledge base.
- **Operating Procedures**
Sustainable business operations are carried out with defined procedures and roles in an efficient, methodical, and integrated manner. Each employee is well aware of the Company's expectations.
- **Supply Chain**
Supplier relationships are a critical aspect of sustainability that must be maintained.

Environmental Considerations:

- **Efficiency with Resources**
Continuous reduction of unnecessary energy and water use in the manufacturing process.
- **Emission**
Conduct routine air pollution testing.
- **Waste**
Collaboration with third parties for the conversion of manufacturing waste to renewable energy.

Social Considerations:

- **Occupational Safety and Health**
Assure that no safety or health concerns arise while working at the Company by offering occupational safety and health training and personal protective equipment (PPE).
- **Development of Human Resources**
Human resource development in the context of sustainability is accomplished through targeted initiatives such as ongoing education, mentorship, and training.
- **Human Rights and Ethical Conduct**
The Company fosters a culture of respect, norms, and ethical behaviour.

Untuk mendukung strategi yang dicanangkan, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan mekanisme prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) yang elemen demi elemennya, yakni ESG (*Environment, Social & Governance*) dituangkan lebih lanjut dalam SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Memorandum sebagai panduan untuk operasional di Perseroan dan dipimpin langsung oleh unit kerja masing-masing dan tercermin dalam KPI (*Key Performance Indicators*). Perseroan juga dilengkapi dengan sumber daya manusia yang bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan konsisten.

PROSPEK USAHA KEBERLANJUTAN

Prospek pasar batubara dunia dalam jangka panjang akan cenderung didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia seperti salah satunya Cina, ditambah pembangunan ekonomi negara-negara berkembang di Asia Tenggara lainnya yang berimbas pada peningkatan konsumsi listrik. Negara-negara berkembang juga memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan mengandalkan batubara sebagai salah satu sumber energi utama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi listriknya. Lebih lanjut, indeks rata-rata HBA dalam enam bulan terakhir di tahun 2021 menunjukkan peningkatan sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian dunia, khususnya di Asia.

Sejak awal, Perseroan telah konsisten dalam menjaga produksi batubara dengan dukungan dari tindak profesionalisme sumber daya manusia, pengalaman, serta cadangan batubara. Untuk ke depannya, Perseroan akan melanjutkan pencapaian yang telah diraih. Perseroan akan menetapkan beberapa target prioritas, mengingat Perseroan mempunyai bisnis tambang batubara yang terintegrasi sampai ke pelabuhan, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas, pulihnya perekonomian global khususnya Tiongkok, India, dan negara-negara Asia Tenggara akan memberikan keuntungan bagi Perseroan mengingat negara-negara tersebut merupakan tujuan ekspor utama Perseroan.

To further the Company's strategy, it operates in accordance with the sustainability concept. The Company's sustainability principles are outlined in the Sustainability Policy, which is further extended element by element, notably ESG (Environment, Social, and Governance), in SOPs and Memorandums as a guide for the Company operations, and is led directly by work units as well as reflected in KPI (Key Performance Indicators). Additionally, the Company has human resources committed to maintaining consistency in the implementation of the sustainability plan.

BUSINESS OPPORTUNITIES FOR SUSTAINABILITY

The long-term outlook for the global coal market is likely to be influenced by economic growth in Asian nations such as China, as well as economic development in other emerging countries in Southeast Asia, all of which will result in an increase in power demand. Developing nations, on the other hand, have a high potential for economic expansion and rely heavily on coal as one of the primary energy sources for meeting their power consumption demands. The average HBA index increased in the latter six months of 2021, in accordance with the global economy's recovery, particularly in Asia.

Since its inception, the Company has consistently maintaining coal output, aided by the professionalism of its human resources, expertise, and coal reserves. Going forward, the Company will build on its previous successes. The Company will establish several priority targets. Given that the Company owns a coal mining operation that is integrated with the port, and the Company is still profitable, the global economy's recovery, particularly in China, India, and Southeast Asian countries, will benefit the Company, as these countries are the Company's primary export destinations.

Perseroan telah menetapkan visi dan misi tersendiri berkaitan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Program-program yang dijalankan Perseroan untuk mencapai ataupun mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu kepada upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Berbagai program dimaksud, mencakup di antaranya:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program-Program Pengembangan Sosial Masyarakat atau Program CSR Perseroan.
- Pengelolaan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PENUTUP

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memungkinkan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perseroan, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Perseroan sebagai Perseroan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

The Company has established its own vision and purpose for achieving these sustainability goals, which are developed as an extension of the Company's vision in the environmental, social, and governance domains, which are balanced with economic and operational objectives.

The Company's initiatives to accomplish or assist the fulfilment of these sustainability goals vary, but in essence pertain to attempts to meet the recognised stakeholders' expectations. Among these several programmes are the following:

- Fulfilment of Customer Responsibilities.
- Management and implementation of Community Social Development Programs or the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.
- Environmental management
- Management of Human Resources
- Occupational Health and Safety Management

CLOSING

For all of our accomplishments and performances, we would like to verbalise our gratitude to God Almighty, who has enabled us to carry out our responsibilities to the best of our abilities. We cannot express our thanks enough for the Company team's devotion and hard work, as well as the crucial assistance from stakeholders. I would like to offer my deepest gratitude to you with great humility. Let us continue our efforts to establish the Company as a sustainable business that contributes to the well-being of our dear country.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Khoirudin
Direktur Utama | President Director



Menggapai Pertumbuhan Berkelanjutan

Heading towards
a Sustainable Growth

”

Bersama seluruh komponen masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bumi demi kehidupan generasi mendatang.

The Company is devoted to the preservation of the Earth's natural resources for the benefit of future generations.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara yang didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 serta memiliki izin usaha pertambangan batubara dan wilayah izin usaha pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perseroan memulai kegiatan operasional pertambangan batubaranya pada tahun 2008 dan hingga saat ini telah diperkuat oleh sinergi antar entitas anak serta integrasi infrastruktur yang mengakomodasi kegiatan eksplorasi, produksi, dan distribusi dari hulu hingga hilir. Produk unggulan Perseroan adalah batubara kualitas medium CV-low ash low sulphur yang sangat diminati oleh pasar internasional berkat karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2014, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan nama PT Mitrabara Adiperdana Tbk dengan kode bursa "MBAP" sebagai bagian dari strategi pengembangan usahanya. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batubara (*coal handling facilities*).

PT Mitrabara Adiperdana Tbk is a coal mining firm founded on 28 October 1992, in Malinau Regency, North Kalimantan. It possesses a coal mining licence with a coal mining licence area (formerly East Kalimantan).

The Company began coal mining activities in 2008 and has since benefited from synergies across companies and integrated infrastructures that support exploration, production, and distribution from upstream to downstream. The Company's primary product is a medium CV-low ash low sulphur coal, which is preferred by the worldwide market owing to its more ecologically favourable properties.

As part of its aim to grow its company, the Company completed an initial public offering in 2014 by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Mitrabara Adiperdana Tbk with the ticker code "MBAP." The initial public offering revenues were used to expand the Company's activities, including the construction of port facilities and the management of coal handling facilities.



Tentang Mitrabara

About Mitrabara

Nama Organisasi Name of the Organisation	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
Aktivitas Usaha Business Line	Pertambangan Batubara Coal Mining
Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8 Jl. Suryopranoto No.2 Jakarta Pusat 10130
Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	<ul style="list-style-type: none">• PT Wahana Sentosa Cemerlang: 60%• Publik/Public: 40% <p>Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Juli 2014. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 July 2014.</p>



Skala Perusahaan [OJK C3.c]

Company's Scale [OJK C3.c]

A. Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, and Equity [OJK C3.a]

(dalam AS\$/ in US\$)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	257.720.439	181.973.102
Total Liabilitas Total Liabilities	57.736.778	43.752.926
Ekuitas Equity	199.983.661	138.220.176

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Level Organisasi
The Composition of the Company's Employees by Level of Organisation

No.	Level	2021	2020
1.	Eksekutif Executive	7	8
2.	Manajer Manager	19	15
3.	Departemen/Kepala Seksi Department/Section Head	28	29
4.	Supervisor Officer	84	77
5.	Staff GL	104	112
6.	Skill	233	229
7.	Non-Skill	176	166
Jumlah Total		651	651

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Tingkat Pendidikan Education	2021	2020
1.	S2 Master's Degree	19	18
2.	S1 Bachelor's Degree	169	156
3.	D3 Diploma 3	31	31
4.	D2 Diploma 2	0	0
5.	D1 Diploma 1	2	4
6.	SLTA Senior High School	315	310
7.	SLTP Junior High School	67	67
8.	SD Elementary School	48	50
Jumlah Total		651	651

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
1.	Tetap Permanent	485	436
2.	Temporer Temporary	166	200
Jumlah Total		651	651

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Usia Age	2021	2020
1.	> 55 tahun years of age	8	70
2.	46 – 55 tahun years of age	122	244
3.	36 – 45 tahun years of age	232	215
4.	26 – 35 tahun years of age	230	99
5.	18 – 25 tahun years of age	59	8
Jumlah Total		651	636

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Jenis Kelamin Gender	2021	2020
1.	Laki – laki Male	578	571
2.	Perempuan Female	73	65
Jumlah Total		651	651

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c] C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60
2	Masyarakat Public:		
	a. >5% Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368.181.600	30
	b. <5% Masyarakat lainnya Others	122.727.200	10
Jumlah Total		1.227.271.952	100

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021
Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2021

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors (%)
Domestik Domestic				
1.	Individu Individual	66.862.054	5,45%	3.046
2.	Koperasi Cooperative	100	0,00%	1
3.	Institusi Institution	736.464.931	60,01%	6
Sub Total		803.327.085	65,46%	3.053
Asing Foreign				
1.	Individu Individual	420.646	0,03%	5
2.	Institusi Institution	423.524.221	34,51%	25
Sub Total		423.944.867	34,54%	30
Total		1.227.271.952	100%	3.083

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	Arie Prabowo Ariotedjo	Komisaris Utama President Commissioner	N/A	0%
2.	Kenji Tomisawa	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	N/A	0%
3.	Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A	0%
4.	Khoirudin	Direktur Utama President Director	3.408.100	0,2776972%
5.	Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	N/A	0%
6.	Ir. Syadaruddin	Direktur Director	2.000	0,0001630%
7.	Eric Rahardja	Direktur Director	100	0,0000081%
Total			3.410.200	0,2778683%

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah terdaftar dan dilaporkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly. All shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors have been listed and reported pursuant to the applicable laws.

Produk, Jasa, dan Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar [OJK C4]

Products, Services, and Business Line according to the Articles of Association [OJK C4]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, termasuk pengeringan batubara;
- b. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor industri;
- c. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, inter-insulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, pemasok dan distributor atas jenis barang apapun;
- d. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor konstruksi.

Kegiatan Usaha Penunjang yaitu sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan (*overburden*), pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara Perseroan.

PRODUK DAN LAYANAN

Wilayah izin usaha pertambangan Perseroan dan BDMS terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur) dengan luas masing-masing sebesar 1.930 Ha dan 1.030 Ha. Spesifikasi batubara medium CV-low ash low sulphur yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Spesifikasi Batubara Coal Specification	Kelembaban Total Total Moisture (TM)	Kelembaban Inheren Inherent Moisture (IM)	Abu Ash	Sulfur Sulphur
Malinau 5700 GAR	20%	12%	5%	0,3%
Malinau 5400 GAR	21%	13,5%	5%	0,3%
Malinau 5200 GAR	23%	13,5%	6%	0,3%
Malinau 5000 GAR	21%	13,5%	10%	0,3%

BUSINESS LINE ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to the latest Articles of Association ratified in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 June 2019, the principal activities of the Company and its subsidiaries are coal mining, trading and industrial services.

1. Core Business

- a. Conducting business in mining sector in accordance with the permit issued by the government as well as prevailing regulations, including coal drying;
- b. Conducting business in industrial sector;
- c. Conducting business in trading sector, including domestic trading, inter-island, export-import, wholesale trading, supplying and distributing any type of goods;
- d. Conducting business in construction sector.

Supporting Business namely mining supporting infrastructure and mining consultation The Company partners with mining contractors who are responsible for overburden removal, transportation procurement, as well as mining equipments, materials, and spare parts provision in accordance with their respective obligations, particularly in supporting the Company's coal production activities.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company's and BDMS' coal mining license areas are located in Loreh Village, South Malinau Sub-district, Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan) Province, covering areas of 1,930 Ha and 1,030 Ha respectively. The specifications of medium CV-low ash low sulphur coal the Company produces and markets are as follows:

Visi dan Misi Perusahaan [oJK c1]

The Company's Vision and Mission



VISI | VISION

MENJADI KORPORASI TERKEMUKA BERBASIS ENERGI YANG BERKELANJUTAN, BERSTANDAR KUALITAS KELAS DUNIA DAN BERKONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT.

TO BECOME A LEADING SUSTAINABLE ENERGY-BASED CORPORATION, WITH WORLD-CLASS QUALITY STANDARDS AND THAT CONTRIBUTES TO COMMUNITY DEVELOPMENT.



MISI | MISSION

- **MENGEMBANGKAN USAHA BERBASIS ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN;**
 - **MENYEDIAKAN PRODUK BERKUALITAS DAN BERORIENTASI KEPADA KEPUASAN PELANGGAN;**
 - **MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN;**
 - **MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BERSTANDAR KELAS DUNIA;**
 - **MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN MENUMBUHKAN EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT;**
 - **MEMBANGUN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA ORGANISASI YANG UNGGUL.**
- **DEVELOPING AN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY ENERGY-BASED BUSINESS;**
 - **PROVIDING QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION ORIENTED;**
 - **INCREASING SUSTAINABLE CORPORATE VALUE;**
 - **IMPLEMENTING WORLD-CLASS STANDARD CORPORATE GOVERNANCE;**
 - **REALISING SOCIAL RESPONSIBILITY BY GROWING THE LOCAL COMMUNITY'S ECONOMY;**
 - **BUILDING EXCEPTIONAL HUMAN RESOURCE COMPETENCIES AND ORGANISATIONAL CULTURE.**

Nilai Keberlanjutan [OJK C1]

Sustainable Values [OJK C1]

- **Discipline in Execution**

Setiap karyawan dituntut untuk selalu memastikan bahwa pengambilan keputusan serta tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik dan benar.

- **Close Supervision**

Setiap atasan bertugas dan bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa setiap bawahan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

- **Sense of Emergency**

Pemikiran bahwa tidak ada hal yang kurang penting, semua hal adalah penting dan memerlukan perhatian secara khusus oleh masing-masing karyawan. Dengan adanya pemikiran tersebut, masing-masing karyawan harus selalu waspada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup Perusahaan.

- **Kuberikan 1000%-ku**

Masing-masing karyawan dituntut untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, rasa memiliki yang tinggi, dan tidak hanya sebatas menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan uraian tugas yang telah disampaikan oleh atasan, namun juga berkontribusi lebih dengan inisiatif dan inovasi baru untuk kebaikan Perusahaan.

- **Discipline in Execution**

Every employee is required to always ensure that decision making, and duties and responsibilities are carried out properly and correctly.

- **Close Supervision**

Each superior has the duty and responsibility to supervise and ensure that each subordinate understands their respective duties and responsibilities.

- **Sense of Emergency**

The idea that nothing is less important, all things are important and require special attention by each employee. With this in mind, each employee must always be vigilant in carrying out their duties and responsibilities, to prevent things that could have a negative impact on the Company's survival.

- **I'll give my 1000%**

Each employee is required to provide their best performance in carrying out their duties and responsibilities, a high sense of belonging, and not only to carry out their duties and responsibilities according to the job description that has been submitted by superiors, but also to contribute more with new initiatives and innovations for the betterment of the Company.



Komitmen Keberlanjutan dan Implementasi Nilai Budaya Perusahaan

Commitment of Sustainability and Corporate Culture Implementation

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa berusaha menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan batubara lestari. Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasiskan pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah konsesi.

Dalam rangka memastikan komitmen ini diimplementasikan sesuai dengan peraturan dan juga sejalan dengan visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan, maka Perseroan menyusun Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan komitmen Perseroan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup Perseroan.

Ruang Lingkup Kebijakan keberlanjutan ini berlaku untuk semua kegiatan operasional dan produk Perseroan.

IMPLEMENTASI NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*.

Budaya Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

COMMITMENT OF SUSTAINABILITY

The Company has always attempted to incorporate sustainability concepts throughout all company activities in order to create sustainable coal. The Company believes that natural resource-based commercial operations must be balanced with measures to safeguard the environment and improve the community's quality of life, particularly in the concession area.

To ensure that this commitment is carried out in accordance with applicable regulations and also with the Company's vision and mission, as well as its values, the Company has developed a Sustainability Policy, which is the Company's commitment and serves as a guideline for all of the Company's operational activities within the Company.

The scope of this policy includes all of The Company's operating operations and products.

CORPORATE CULTURE IMPLEMENTATION

To be able to come to terms with business challenges as well as increasingly competitive business dynamics, building an invaluable corporate culture is one of the Company's focuses. Corporate culture is believed to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, and work behaviour and attitudes.

Corporate culture enacts compliance with the core values of the Company; thus, employees have a sense of that they are working for something they believe in and are to be implemented in multifarious habits, behaviours and distinctive identities in interacting internally, amongst divisions, as well as with customers and stakeholders so as to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

Corporate Culture purveys interpretations that can be harnessed by the Company's employee as a chaperon in behaviour that can support the achievement of the Vision and Mission of the Company.

Setiap insan di Perseroan memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masing-masing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di lingkungan Perseroan, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan Perseroan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai budaya dan semangat kebersamaan Perseroan merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Strategi Perseroan mengarahkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya dan Budaya Perusahaan sebagai manifestasi dari organisasi dalam mencetak setiap insan Perseroan sehingga menjadi pribadi yang dapat mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya. Perseroan telah berkembang dengan pesat dan nilai-nilai budaya perlu diselaraskan pengelolaannya dan sinergi menjadi hal yang penting dan mutlak untuk dilakukan.

Kunci dalam efektivitas penerapan budaya perusahaan sehingga berkontribusi kepada kinerja Perseroan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk bersinergi dalam menumbuhkembangkan kapabilitas Perseroan di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya. Dengan kondisi saat ini dimana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di Perseroan, peran Agen Perubahan ("*Agent of Change*") sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah Perseroan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas dan kinerja Perseroan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan *agent of change* dan *role model* bagi lingkungannya sehingga berperilaku baik merupakan kewajiban bagi setiap insan di Perseroan. Selain itu, peluang perbaikan selalu ada selama ada kemauan dan upaya dalam memperolehnya. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja Perseroan. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan percepatan insan Perseroan yang berkualitas.

Each and every one of the individuals in the Company has a variability of dispositions that emphasise each other in his/her respective entities, which certainly strengthens every organisation within the Company; on that account, it is necessary to unite them through the spirit of providing excellent energy for the good of themselves, colleagues, and the Company so as to strengthen the axes of the people's economy. The cultural values and the spirit of togetherness of the Company are one of the keys that are jointly believed to be able to synergise and increase the ability to contribute according to existing competencies and opportunities.

The Company's strategy guides the organisation's performance in achieving its goals and the Corporate Culture as the "spirit" of the organisation in creating every individual of the Company so that they become individuals who can support the organization in achieving its goals. The Company has enhanced rapidly and cultural values need harmonising in its management and synergy is an imperative and absolute thing to do.

The key to the effectiveness of implementing corporate culture so that it contributes to the Company's performance is humility in giving the best endeavours, consistent behaviour in compliance with the values that are believed and a shared commitment to work hand in hand in developing the Company's capabilities in an era of changing business competition. With the current condition where acceleration becomes an importance to execute, the process of continuous cultural internalisation at all levels is attached to it.

In managing culture at the Company, the role of Agent of Change is pivotal for they also change the history of the Company through their activities and ideas; thus, the Company's identity and performance can all the more be better. Every individual is an agent of change and a role model for their environment so that having a good behaviour is an obligation for everyone in the Company. Another, there will always be opportunities for improvement so long there is a will and efforts to manifest them. Consistency in cultural management will affect the Company's performance. The special internalisation process with specific objectives can be carried out at several groups/levels, this is expected to be part of the process of forming and of accelerating qualified Company employee.





Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancing the Governance
Sustainability

”

Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan—ekonomi, lingkungan, dan sosial—dalam setiap kegiatan operasi Perseroan.

The Company is devoted to advancing sustainable governance by incorporating sustainability concepts—economic, environmental, and social—into each Company's operations.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *assessment/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko.

GCG is a strategic basis for establishing long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that safeguards shareholders and stakeholders' interests. Through the devotion of all employees, the Company has not only met numerous GCG implementation requirements but also adopted best practises, establishing the Company as a leader in GCG implementation and a company that serves as a reference/*benchmark* for other organisations.

The Company's commitment to GCG is demonstrated, among other things, through the following:

1. Determination of GCG's Core Documents, namely the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*), and the Code of Group Governance.
2. Development of each Company Person's competencies in respect to GCG implementation.
3. The Governance Unit's competency development will take the shape of GCG certification.
4. Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation.
5. Implementation of recommendations/areas of improvement (AoI) based on the findings of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to enhance the Company's implementation of GCG.
6. Standard operating procedures and guidelines for all company operations.
7. Implementation of an anti-fraud programme.
8. Increasing the effectiveness of internal control and risk management.



Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation's Purpose

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governancel* GCG) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.
2. Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.
3. Ensuring that relevant rules and regulations are followed.
4. Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.
5. Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.
6. Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.

By adopting sustainable governance, the Company guarantees that the 5 (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the business and at all levels of the Company.

The Company, on the other hand, is dedicated to adhering to all relevant rules and regulations governing corporate governance. As a result, the Company continues to update numerous policies, operating procedures, and manuals applicable to the Company in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company also tries to include sustainability ideas and practises into all planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a regular basis to verify that it is being carried out appropriately. The Company establishes Key Performance Indicators (KPIs) as a performance metric that management must meet in order to accomplish operational objectives in line with the specified strategy.

Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan [OJK - E.3]

Managing Risk in a Sustainable Business [OJK - E.3]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan atau MBAP) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di Perseroan menjadi “Bisnis Berkelanjutan”.

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diamanatkan oleh Perseroan.

The Sustainable Finance Action Plan of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (hereinafter referred to as the Company or MBAP) was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance by financial service institutions, issuers, and public companies. Due to the fact that the Company is a non-LJK company, the language and idea of “Sustainable Finance” are altered to fit the Company’s current practises as “Sustainable Business.”

This Sustainable Business Action Plan comprises an executive summary, a preparation process, a list of considerations to consider, a list of priorities, and explanations of the actions that will be taken to implement the Sustainable Business Action Plan. The Sustainable Business Action Plan’s objective is to optimise the performance of Sustainability Governance inside the organisation by scheduling actions in line with the Company’s principles.



Struktur Tata Kelola

GCG Structure

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

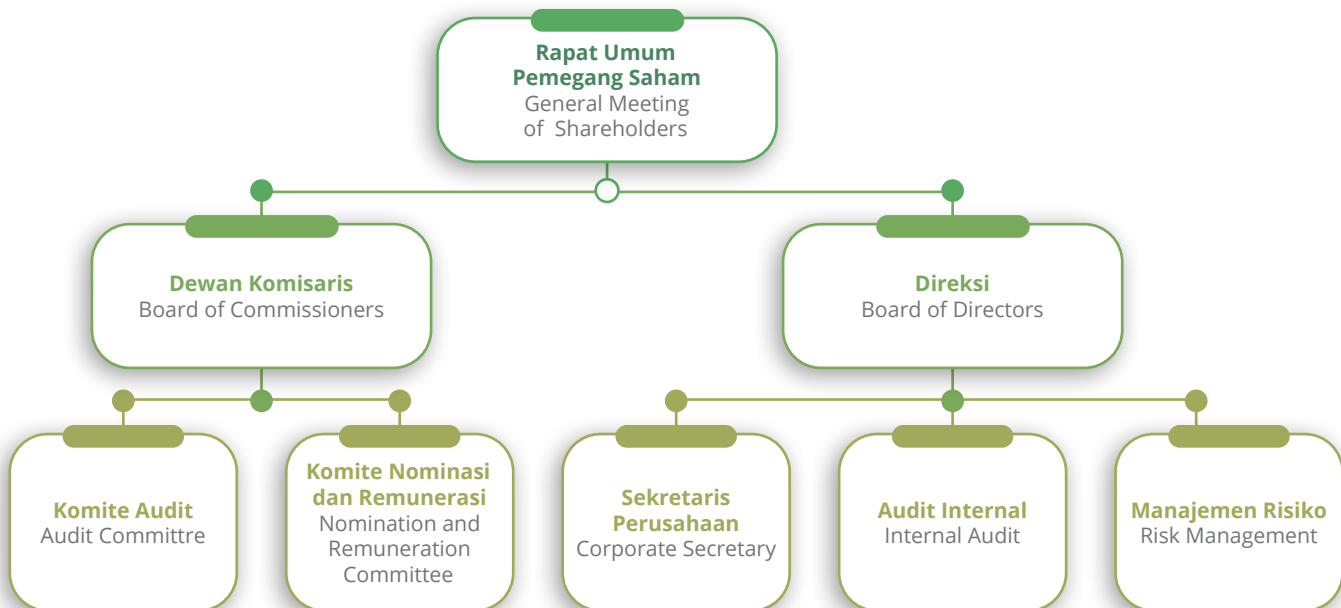
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan. Di tahun 2021, Perseroan sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal.

According to Law (UU) No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance body is structured as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limitations established by the law and/or the articles of association.
2. The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.
3. The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.

The Company's employees conduct their activities in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable rules, with the understanding that each division performs its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company. The Company's leadership team is comprised of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has outlined the application of sustainable business and the organisational structure for sustainable business operations. The Company is in the process of optimising its organisational functions and corporate governance in order to enable the execution of an ideal sustainable business strategy in 2021.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan UUPT Pasal 1 ayat (4), penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas pembagian Dividen interim yang telah dibagikan oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2020.
5. Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut di atas. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
7. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk menentukan honorarium Kantor Akuntan Publik.
8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the articles of association. In concrete terms, the GMS is a platform via which shareholders may get information about the Company. According to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the GMS is divided into two sessions: the Annual GMS, which occurs once a year, and the Extraordinary GMS, which may be called at any moment at the request of one of the Company's Organs. The Company hosted a GMS 1 (one) time in 2021.

Several significant GMS decisions have been made at this large corporate event, including the following:

1. Approving and ratifying the audited Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020.
2. Distributing and settling accountability reports (*acquitt et de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as specified in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2020.
3. Approval of the Company's proposed use of its net earnings for the fiscal year ending December 31, 2020.
4. Approving and ratifying the Company's pay-out of interim dividends to all shareholders on August 31, 2020.
5. Approving the distribution plan for cash dividends for the fiscal year ending December 31, 2020.
6. Delegating authority to the Board of Directors to establish the schedule and process for dividend distribution and to take all necessary procedures to accomplish the above. Taxation of the Cash Dividend shall be governed by relevant tax laws and regulations. The amount of tax levied will be borne by the Company's shareholders and subtracted from the amount of cash dividends that are the shareholders' rights.
7. Approving and authorising the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021, including establishing the Public Accounting Firm's honorarium.
8. Delegating to the President Commissioner the authority and responsibility to set the honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners in 2021.

9. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2021.
 10. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 ("POJK No. 16/2020").
 11. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020 serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, menandatangani akta perubahan anggaran dasar di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diisyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.
 12. Memberikan persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Direksi yang akan habis masa jabatannya setelah ditutupnya Rapat ini sehingga setelah ditutupnya Rapat susunan anggota Direksi Perseroan.
 13. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut.
9. Delegating to the President Commissioner the authority and responsibility for determining the salaries and allowances of members of the Board of Directors in 2021.
 10. Approval of any amendments and rearrangements to the Company's Articles of Association in line with POJK No. 15/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 ("POJK No. 16/2020").
 11. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to rearrange all changes to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020 and take all necessary actions, including but not limited to meeting the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, signing the deed of amendment to the articles of association before a Notary, applying for approval from and/or notification of amendments to the Articles of Association the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for that purpose make changes and/or additions in any form as required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.
 12. Approving the reappointment of members of the Board of Directors whose terms of office expire after the conclusion of this Meeting, in order to maintain the composition of the Company's Board of Directors following the conclusion of this Meeting.
 13. Delegating authority and power to the President Director of the Company, with the right of substitution, to record the decision in a notarial deed and to take actions required/required by the competent authority, as well as to do other things deemed appropriate and necessary in connection with the member of the Board of Directors' reappointment.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Wakil Komisaris Utama & Komisaris Independen serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.

The Board of Commissioners' responsibilities include general and/or particular oversight in line with the Association's Articles of Association, as well as recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners takes sustainability into account while carrying out its responsibilities, namely in the economic, social, and environmental realms. The Board of Commissioners has 3 (three) members throughout this reporting period. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner and aided by a Vice President Commissioner and Independent Commissioner, as well as 2 (two) Committees: The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The Company Annual Report for 2021 contains a description of the members of the Board of Commissioners, as well as the duties and responsibilities of each committee.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.

The Company's Board of Directors is comprised of 4 (four) members, overseen by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and represents the Company in and out of court, in line with the Articles of Association. Although the Board of Directors has a collegial obligation and responsibility, it may act and make decisions in accordance with the distribution of duties and authority, including economic, environmental, and social concerns. The elucidation concerning the members of the Board of Directors could be viewed in the Company Annual Report for 2021.

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN ESTABLISHING THE COMPANY'S GOALS, VALUES, AND STRATEGIES

Determining a company's vision, values, and strategy is critical for the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish objectives. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

Manajemen Keberlanjutan

Sustainability Management

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direksi [OJK – E.3]. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Company's sustainability management adheres to the principles of sustainable business, from organising, planning, executing, and assessing sustainability performance to disclosing economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment choices based on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable business places a premium on economic, environmental, and social management. The Company's Highest Governance Body is tasked with the responsibility of implementing sustainable management, which is the Board of Directors [OJK – E.3]. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk assessments of environmental and social hazards, including the study of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this responsibility by listening to stakeholders' views, particularly those of investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes. The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are addressed. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.



Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi [OJK - E.2]

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Perseroan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Namun, sepanjang tahun 2021, Manajemen tidak mengikuti beragam pelatihan maupun seminar karena merebaknya Covid-19.

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to the Company's creation and execution of a sustainable company by attending numerous seminars on economic, environmental, and social themes. However, the Management did not attend numerous trainings or seminars during 2021 owing to the emergence of Covid-19.



Menjaga Integritas

Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Divisi *Code of Conduct* juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran whistleblowing system "WBS". Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan

Secara umum, kami berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Corruption, bribery, gratuities, and fraud all have a detrimental effect on the Company by undermining ethical business processes. The Integrity Pact enables employee engagement in gratification control. Additionally, the Code of Conduct Division has offered oral and written consultations on Gratification-related queries from the Division/Unit.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements policy directives and enhances supervision quality via a whistleblower mechanism. Each Company stakeholder has the ability to report acts of corruption or behaviours that may result in the occurrence of corruption. The Company ensures the reporter's identity is protected and secret in order for the system to function efficiently.

The Board of Commissioners' job, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

In 2021, the Company got no reports of breaches.

In overall, we believe that the Company's deployment of WBS has been successful. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of WBS implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

The execution of this infraction reporting system is governed by various sections of Ministerial Decree Kep 117/M-MBU/2002 on GCG Practices.

Violation reports are accepted by electronic mail or physical mail and are handled professionally and proportionately. If it is shown that the individual committed corruption, he or she will be prosecuted under relevant laws and regulations. To assess the risk of corruption and to conduct a review of the internal control system's compliance, efficiency, and effectiveness in its execution.

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*).

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Situs Web : www.mitrabaraadiperdana.co.id
- Call Center : (+6221) 6385 6211
- Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

- Kecurangan**
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

REPORTING OF VIOLATIONS

Employees may report any signs of infractions that might be detrimental to the Company immediately to the company leadership, who will subsequently pass the information to the appropriate work unit, which will take appropriate action.

The work unit established to handle infractions complaints ensures the anonymity and security of any individual that files a report. The violation report must include the 4W and 1H, namely the alleged issue (*what*); the people involved (*who*); the date and time of the event (*when*); the scene (*where*); and how it occurred (*how*).

The Company has given stakeholders with means via which they may acquire information about the Company's services, lodge complaints, or make suggestions:

- Website : www.mitrabaraadiperdana.co.id
- Customer Service : (+6221) 6385 6211
- Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

The primary safeguard for the Whistleblower is the secrecy of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with the confidentiality principle and other applicable the Company policies. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

REPORTABLE VIOLATIONS

Reports filed through WBS are for the following types of violations:

- Forgery**
Fraud is defined as dishonest actions or deceit, such as fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damages to the Company.

- **Pelanggaran peraturan/hukum**

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

- **Benturan kepentingan**

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/ *outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

- **Penyuapan/gratifikasi**

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

- **Kelakuan tidak etis**

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Incident Management Data Collection*. Laporan pelanggaran yang masuk akan di tindak lanjuti selama 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

- **Violations of rules/laws**

Conducting acts/deeds that violate statutory legal requirements, both internally and internationally.

- **Potential conflict of interest**

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/temporary/outsourced employees (the Company employees) have personal interests that can objectively affect the tasks mandated by the Company as a result of their position, position, or authority at the Company, resulting in a conflict between personal and/or group and/or family interests and the Company's economic interests.

- **Corruption/gratuities**

Accepting anything in any form and of any amount/value from third parties in connection with your position/authority/responsibility at the Company.

- **Unethical conduct**

The Company employees' acts or omissions that are unethical, such as breaches of the Company Code of Conduct.

ADMINISTRATION OF VIOLATION REPORTS

The Head of Internal Audit will oversee all incoming violation reports personally. Each report will be separately processed and the data supplied will be verified.

The Standard Operating Procedure for Incident Management Data Collection regulates the processing of complaints and the follow-up processes for reporting. Incoming violation complaints will be investigated for 14 (fourteen) working days after receipt. The procedure for resolving complaints is as follows:

1. The team responsible for managing violation reports receives complaints of infractions;
2. The violation report's management team performs an initial evaluation of the complaint; and
3. The management team responsible for the violation report conducts an investigation and reports the findings to the Board of Directors and, if required, the Board of Commissioners.

MEKANISME PENYAMPAIAN SARAN DAN PELANGGARAN ETIKA

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Setiap Insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);

SUBMISSION OF ADVICE AND REPORTS OF ETHICAL VIOLATIONS

Guidelines for the Company's Whistleblowing System (Policy for the Management of Reporting Violations) is a system that can be used to report witnesses and convey information about violations that are indicated to occur within a company but cannot be resolved through normal Company procedures.

The whistleblower mechanism's reports need attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrent to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;
2. As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via conventional organisational processes;
3. Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;
4. Avoiding adverse publicity directed at the Company;
5. Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;
6. As a means of reporting different issues inside the business that are inconsistent with the Company's ethical principles.

ETHICS AND INTEGRITY

Each the Company employee is required to adhere to ethical standards and a culture of integrity in order to develop dignified employees. Not only must each the Company Person adhere to relevant legislation, but also to worldwide business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

- Conducting purchase of goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or without external pressure or influence (*independence*);
- Making prudent judgments (*duties of care and devotion*);

- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

- Not making choices in the interests of personal or related parties and so avoids a possible conflict of interest (*conflict of interest rule*);
- Conducting the procurement process with an adequate awareness of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including best practises considered essential, important, and crucial in this procurement process (*duty abiding the laws*).

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS

Stakeholders receive substantial attention for they have an effect on the operations of the business or are influenced by it. Strategically, stakeholders contribute to the growth of the company and have an impact on the Company's performance. As a result, we make a concerted endeavour to preserve a cordial relationship with our stakeholders.



Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

The Company defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company employee who, as a result of their position/ position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. The Company's staff are obligated to adhere to the Company's conflict of interest guidelines.

The Company has a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide guidance and reference for all The Company employee, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company environment (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle about conflicts of interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and seeking Gratification, as well as the Company's reporting method.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employee may engage in other activities, provided that these activities do not interfere with the Company's interests or the tasks assigned to them. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.



Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To get a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders through monthly reports.

Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Pemantau Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Each business faces risks, both foreseeable and unforeseen. To do this, the Company established risk management as the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and attempting to prevent, limit, or even eliminate undesirable risks. Risk management is overseen under the Company structure at the highest level of the corporate governance body, notably the Risk Monitoring Committee, which serves as an advisory body to the Board of Commissioners.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

The Risk Monitoring Committee's role is to provide oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as to identify issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The Monitoring Committee gives feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains via a review. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

This Supervision Implementation Report is sent to the President, Director, and Audit Committee for their review and consideration.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

The Company's sustainability performance is evaluated by each division and presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of yearly reports on the Company's progress.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all pivotal themes are addressed. In turn, the Board of Directors thoroughly evaluates and approves the report prior to its publication.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Crucial Information

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet together to discuss strategic or essential issues relating to the development of the company's business operations. If anything has to be followed up, it is done via a method for the Board of Commissioners to send a response letter, proposal, or instruction to the Board of Directors, which is then replied to by the Board of Directors through an answer letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors convene on a regular basis to discuss the Company's future.

Permasalahan Kritis

Critical Matters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

As of December 31, 2021, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.



Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading towards
Sustainable Economy

”

Mitrabara mendorong roda pembangunan ekonomi nasional di bidang industri pertambangan batubara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Mitrabara untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.

Mitrabara contributes to national economics prosperity in coal mining industry. Market growth, strategic business goals, and operational excellence are merely a few of Mitrabara's initiatives targeted at maximising benefits to stakeholders.

KONDISI LIKUIDITAS SANGAT LONGGAR DIDORONG KEBIJAKAN MONETER YANG AKOMODATIF DAN DAMPAK SINERGI BANK INDONESIA DENGAN PEMERINTAH DALAM Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

EXTREMELY LOOSE LIQUIDITY CONDITIONS WERE FACILITATED BY ACCOMMODATING MONETARY POLICY AND THE COLLABORATION BETWEEN BANK INDONESIA AND THE GOVERNMENT IN ASSISTING THE NATIONAL ECONOMY'S REVIVAL.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37% (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7% and 11.0%, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di industri pertambangan batubara memiliki operasi bisnis berkelanjutan yang dapat dilihat kepemilikan sendiri atas jalur logistik pengangkutan batubara sampai ke pelabuhan muat. Selain itu Perseroan juga sudah memiliki beberapa inisiatif untuk diversifikasi usaha di bidang energi terbarukan yaitu melalui pengembangan hutan energi untuk memproduksi bahan baku alternatif pembangkit listrik, dan juga sektor energi tenaga surya melalui kerja sama dengan Masdar, perusahaan energi terbarukan milik pemerintah Uni Emirat Arab.

Bisnis inti yang dilaksanakan oleh Perseroan mencakup penjualan batubara ke pasar domestik dan juga ekspor. Dengan spesifikasi batubara ada, Perseroan terus berupaya untuk memenuhi kewajiban pemasaran domestik (DMO) guna mendukung kesinambungan sektor ketenagalistrikan maupun non-ketenagalistrikan di Indonesia.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa penghargaan dan sertifikasi yang telah didapatkan. Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari proses awal, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

The Company as a company that engaged in coal mining industry has a sustainable business operation which is represented by the ownership of logistic route for coal transportation up to the loading port. In addition, the Company also has several initiatives for business diversification in renewable energy sector which are the development of an energy forest to produce fuel alternative for electricity generation, and also solar energy sector through a cooperation with Masdar, an United Arab Emirates government owned renewable energy company.

The core business by Mitabara considers coal sales to domestic and export market as well. With the available coal specification, the Company keeps on pursuing the fulfilment of domestic market obligation (DMO) to assist the sustainability of electricity and non-electricity sector in Indonesia.

MANAGEMENT APPROACH

The Company is committed to incorporating sustainability principles into all business activities in order to produce the highest quality product and add value by meeting customer needs with the highest level of quality, productivity, and cost efficiency, all of which are accompanied by a positive reputation. This is consistent with the Company's goal to be to be a leading corporation with sustainable energy basis and contribute to wide community development.

Numerous accolades and certificates attest to The Company's devotion. The certifications and awards demonstrate that The Company operates in accordance with sustainable business principles in order to provide sustainable goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods beginning with the first step and continuing with distribution, management, and maintenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving the Company's performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

Dalam masa pandemi ini, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga komitmen pasokan batubara dalam pemenuhan domestik dan ekspor. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan budget khusus untuk penanganan Covid-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

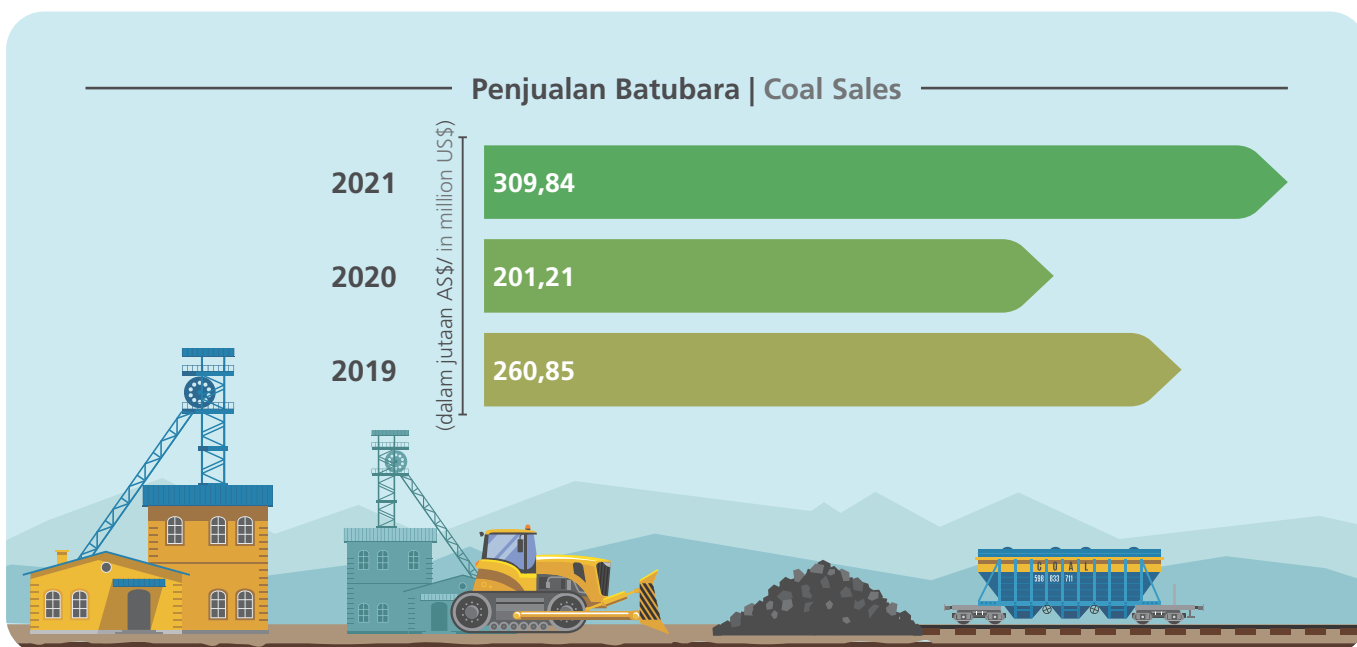
Saat ini, Perseroan beroperasi di provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Company stays dedicated to maintain its coal reserves to fulfill domestic needs and export demands. The corporation implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and suspending all official travel, in addition to allocating a dedicated budget to handle Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has pushed the Company to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

The Company now operates in North Kalimantan province, Indonesia. The following table summarises the Company's asset portfolio development during the previous three years:

Portofolio Strategis | Strategic Portfolio



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 53% dari AS\$203.308.657 menjadi AS\$311.109.970 yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 54%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased by 53% during the reporting year, from US\$203,308,657 to US\$311,109,970, owing to an increase in the value of revenue of 54%. The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Penjualan	309.840.126	201.207.287	260.849.803	Sales
Pendapatan Bunga	1.061.822	2.097.523	1.367.345	Interest Income
Penjualan Aset	208.022	3.847	91.686	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	311.109.970	203.308.657	262.308.834	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	117.979.638	117.425.314	149.496.031	Cost of Revenues
Beban Penjualan	28.862.016	23.733.920	32.848.684	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	6.746.022	4.099.068	4.484.093	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	153.587.676	145.258.302	186.828.808	Subtotal Operating Cost
Gaji dan Tunjangan Karyawan				Employee Salary and Benefits
Beban Pokok Pendapatan	5.098.258	5.869.722	5.412.205	Cost of Revenues
Beban Administrasi dan Umum	4.938.984	4.283.625	4.911.025	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	10.037.242	10.153.347	10.323.230	Subtotal Employee Salary and Benefits
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Dividen	38.937.092	34.715.133	14.000.000	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	38.937.092	34.715.133	14.000.000	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	38.070.236	13.360.089	24.818.555	Payment to Government
Investasi Masyarakat				Community Investment
Program CSR (dalam Rp)	8.797.277.836	9.166.580.963	-	CSR Program (in Rp)

Target dan Realisasi

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the Company work plan's implementation. The Company, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of the Company.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F2]
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ribuan Ton) Comparison of Target and Actual Production (Thousand Ton)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (AS\$) Comparison of Target and Actual of Revenue (US\$)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (AS\$) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (US\$)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	3.500	3.913	180.625.018	309.840.126	27.805.326	100.566.379
2020	4.000	4.011	237.532.533	201.207.287	23.316.746	27.467.486
2019	4.100	4.187	245.139.680	260.849.803	27.996.983	35.287.557

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

(dalam AS\$/in US\$)

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2021		2020		2019	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Penjualan Batubara/ Coal sales	180.625.018	309.840.126	237.532.533	201.207.287	245.139.680	260.849.803

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. The Company continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan aktivitas pertambangan dan batubara sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan rekan kerja Perseroan yang turut serta terlibat dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the mining and coal operational activities while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

The Company has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production supply, but also contributes to the improvement of people's living conditions.

Human resource capacity building and development are carried out not just for the Company employees, but also involving the Company's business partners who are also engaged in maintaining the Company's operations continuity. The Company provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.



Praktik Pengadaan Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

The Company is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, the Company promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.



Dampak Finansial, Resiko dan Peluang Lainnya Akibat dari Perubahan Iklim

Financial Impacts, Risks, and Other Opportunities Due to Climate Change

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Perseroan. Contohnya, dalam hal pengeringan wilayah tambang aktif dan persiapan jalan pengangkutan batubara yang akan dilalui oleh alat berat yang digunakan.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan konfigurasi unit pompa air tambang dengan pihak kontraktor tambang.
2. Optimasi waktu untuk persiapan perawatan jalan pengangkutan batubara setelah curah hujan tinggi
3. Melakukan tindakan-tindakan pencegahan yang diperlukan untuk dapat mengurangi waktu berhenti operasi yang disebabkan ketidaklayakan jalan pengangkutan batubara akibat curah hujan tinggi.

In Indonesia, one of the effects of climate change is the advent of tropical cyclones, which bring very heavy rainfall. This has the potential to interrupt the Company operations. For instance, in the case of to keep dry the active mining area and preparation of coal hauling road that will be used by the heavy equipment.

The following strategies are used to handle climate change risks or opportunities:

1. Preparing water pump configuration planning with the mining contractor.
2. Optimising time for the preparation of hauling road maintenance after high rainfall
3. Conducting mitigation efforts needed to decrease operation stopping time that caused by unfeasibility of hauling road due to high rainfall.



Survei Kepuasan

Satisfaction Survey

Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

The Company monitors customer satisfaction in order to assess the Company's performance in relation to customer needs and expectations, as well as to identify improvement opportunities that the Company should pursue in order to enhance performance.

Hasil pengukuran kepuasan pelanggan
Results of measurement of customer satisfaction

On a Basis of 14 Questionnaires sent to Buyer in December 2021



*Things to improve for FY2021: Coal Treatment Quality



Menyejahterakan Insan Mitrabara dan Masyarakat

People of Mitrabara's and
Community's Well-Being

”

Mitrabara memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Mitrabara is committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and challenges

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Mitrabara

Strategy and Policy for People of Mitrabara's Development

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Disamping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan. [OJK F22]

PERKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi sumber daya manusia dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan sumber daya manusia diprioritaskan dari sumber daya manusia internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, the Company is committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and challenges.

The Company believes that education and training are critical components of a company's strategy for enhancing employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, the Company offers trainings on a regular basis, including professional development, certification, and raising staff engagement. Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. The Company provides chances for all the Company residents to further their education, advance their professions, and exercise numerous other rights outlined in the Collective Labour Agreement (CLA), in conformity with current laws and regulations. Additionally, the Company promotes a healthy and safe work environment as part of its commitment to the welfare and comfort of all the Company's employees. [OJK F22]

NEW EMPLOYEES RECRUITMENT AND EMPLOYEES TURNOVER

Policy on The Recruitment and Appointment of New Employees

The Company manages the process of admitting and hiring new employees in order to assist the company in meeting its objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the essential competencies and traits, consistent with the Company's commercial development. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. The Company is committed to avoiding using child labour or minors in its operations. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

The Company warmly offers and welcomes individuals with impairments to participate in the recruiting process. The creation of employment possibilities for disabled individuals demonstrates the Company's dedication to equal opportunity for all individuals throughout the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	68	80,95	54	81,82	73	90,12
Wanita Female	16	19,05	12	18,18	8	9,88
TOTAL	84	100	66	100	81	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employees Recruitment by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	54	64,29	42	63,64	40	49,38
Usia 30-50 tahun Under 30-50 years of age	29	34,52	22	33,33	40	49,38
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	1	1,19	2	3,03	1	1,23
TOTAL	84	100	66	100	81	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah | Employees Recruitment by Area

Wilayah Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	24	28,57	19	28,79	30	37,04
Balikpapan	4	4,76	9	13,64	6	7,41
Tarakan	12	14,29	11	16,67	17	20,99
Malinau	44	52,38	27	40,91	28	34,57
TOTAL	84	100	66	100	56	100

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	61	83,56	56	82,35	67	91,78
Wanita Female	12	16,43	12	17,64	6	8,21
TOTAL	73	100	68	100	73	100

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employees Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	48	65,75	46	67,64	39	53,42
Usia 30-50 tahun Under 30-50 years of age	24	32,87	20	29,41	31	42,46
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	1	1,36	2	2,94	3	4,10
TOTAL	73	100	68	100	73	100



Aspek Hak Pekerja

Workers' Rights Aspect

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Perseroan bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk Forum *Bipartit*, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama *Bipartit* (LKS *Bipartit*) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara *bipartit*, proses penyelesaian melalui *Tripartit* dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk *non-financial* dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

- **Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Mitrabara**
Perseroan memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- **Program Paguyuban**
Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.
- **Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan**
Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT

The Company provides forums for free expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee is entitled to equal advancement opportunities and is also permitted to work and associate. Then the Company and its workers reach an agreement on the Collective Labour Agreement (CLA) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate agencies.

The Company and the Labour Union formed a Bipartite Forum, called the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), to facilitate the discussion of business operations and work expectations between employees, management, and labour unions. If a conflict cannot be addressed amicably, it is settled through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Apart from monetary compensation, the Company provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

- **Mitrabara Operations Support Activities**
The Company assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events or sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.
- **Community Programme**
The Company's Community Association Program serves as a venue and vehicle for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a channel of communication between employees and the Company Management.
- **Representation of Women Workers' Special Rights**
The Company constantly complies with particular rights for female employees, such as the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave, as well as offering lactation room facilities, in accordance with existing labour legislation.

Cuti melahirkan | Maternity leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Tingkat Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	192	5	5	5	33,33
Wanita Female	38	10	10	10	66,66
TOTAL	230	15	15	15	100

RASIO UPAH DASAR 2021 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

BASIC WAGE RATIO IN 2021 [OJK F20]

The Company values each individual who has contributed to the Company's growth. Employee remuneration is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. The Company's implementation makes no distinction between genders in terms of compensation.

Remuneration is evaluated to ensure that it stays reasonable and motivates employee. Additionally, the Company supplements remuneration by providing housing and transportation and has enrolled all workers and immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage to Basic Salary (Rp)
DKI Jakarta	4.416.200	4.416.200	1:1
Kota Tarakan	3.761.897	3.761.897	1:1
Kab. Malinau	3.185.837	3.185.837	1:1

TUNJANGAN

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Perseroan dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Perseroan:

Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu
Benefits Provided to Permanent and not Permanent/Par-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Work Disability & Accident Insurance	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan Death Insurance due to Employment	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Disability and Accident Insurance Outside Work Accident	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan Death Insurance out of Employment	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance For Employees	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Health Insurance for Employees' Spouses	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employees' Children	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Haid Menstruation Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan Leave for Hajj or Religious Pilgrimages	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun Retirement Fund	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	✓

ALLOWANCE

In 2021, the entire employee welfare fund was used for compensation or employee wages and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund is intended to guarantee that workers get the maximum compensation possible for their service to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the Company. Furthermore, the Company offers a competitive benefits package to recruit the best employees. This benefit is available to workers in all the Company sites. The Company workers receive the following benefits:

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity

KESETARAAN [OJK F18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 595 orang atau 91,4% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 221 orang atau 33,9% dari keseluruhan karyawan.

PEKERJA LOKAL

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

EQUALITY [OJK F18]

The Company places a premium on diversity, equality, and non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruiting, compensation, and position systems. Throughout 2021, the Company's work environment was free of prejudice.

The Company's bulk of employees are in their productive years (30-50 years), accounting for 595 persons or 91.4% of total employees. Employees with undergraduate and postgraduate degrees account for the biggest proportion of the workforce, accounting for 221 individuals or 33.9% of total employees.

LOCAL WORKERS

The Company prioritises employment acceptance for local populations as a means of promoting greater wellbeing in the region around the Company's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Tenaga Kerja Lokal | Local Workforce

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	36	7	32	9	47	3
Non-lokal Non-Local	11	0	9	0	6	0
Sub Total	47	7	41	9	53	3
Total	54		50		56	

DISABILITAS

Perseroan secara “*intentional*” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki sebanyak 0 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

KESEJAHTERAAN

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

DISABILITY

The Company “*deliberately*” creates work possibilities for disadvantaged individuals (disabled). We embrace them as members of the community who may contribute to the Company's advancement. People with disabilities are put in jobs that make the most of their abilities based on their situation.

The Company had a total of 0 handicapped workers in 2021, split across the Company's operations locations.

WELL-BEING

Women's Basic Salary and Remuneration in Relation to Men's

The idea of equality is implemented by treating all the Company workers equally regardless of gender. The Company's compensation structure is based on rank, ability, and performance rating, not on gender. There is no pay disparity between men and women in any position. In addition, male and female employees get the same health insurance benefits, and female employees' families get the same benefits as male employees' families.



Program Pelatihan

Training Program



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

EDUCATION AND TRAINING [OJK F22]

The Company conducts education and training programmes for all employee in order to enhance their capacities, knowledge, skills, and overall quality. It is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

The Company facilitates the employees' training and education. The programme is implemented in accordance with the organisation's annual employee development plan, which emphasises both soft and technical skills.

TINJAUAN KINERJA

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

REVIEW OF PERFORMANCE

The Company promotes employee career development via the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in a worksheet titled *Individual Performance Planning* (IPP). IPP will be examined in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

RESPECT FOR EMPLOYEES' HUMAN RIGHTS (HAM)

The Company, as a global citizen, wants to guarantee that the corporation pays attention to its employees' basic rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. The Company is committed to the application of human rights across the organisation, including the following:

1. Absence of Child Labour and Coerced Labour [OJK F19]

The Company is cognizant of the minimum age requirement for employees in order to ensure that no minor employees work in the Company environment. Additionally, the Company has a policy forbidding forced labour, which includes any workers or services that are compelled on anybody under fear of penalty for failing to offer them willingly.

2. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. The Company has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Perseroan.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai Keputusan Dirjen Mineral dan Batubara Kementerian ESDM No 185 Tahun 2019.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

PELATIHAN K3

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operating operations, which involve its workers and business partners. Additionally, OHS management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. The Company is obligated by applicable laws and regulations to provide proper protection for each of its employees from accidents and occupational illnesses.

The Company is devoted to addressing and executing all elements of occupational health and safety. The Company is completely responsible for safeguarding its employees and creating a pleasant, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. Internal partners and the Company are all part of the commitment.

As an approach to fulfill OHS commitment, the Company applies a Management System which answers to applicable national laws and other regulations, namely ISO 45001:2018, Law No. 50 Year 2012 Concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System, as well as Mining Safety Management System according to Decree of Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185 Year 2019.

The Company's OHS management process begins with the identification of risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

The Company supplies emergency reaction tools and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

OHS TRAINING

The following is the schedule for the OHS training taking place in 2021:

Jenis Pelatihan Type of Training	Wilayah Region	Tanggal Pelaksanaan Date Event	Jumlah Peserta Total Participant
Basic Safety Training	Loreh, Muara Bengalun, Tarakan	21 Februari 2021 21 February 2021	16

Jenis Pelatihan Type of Training	Wilayah Region	Tanggal Pelaksanaan Date Event	Jumlah Peserta Total Participant
Basic Safety Training	Loreh, Muara Bengalun, Tarakan	18 Mei 2021 18 May 2021	12
Basic Safety Training	Loreh, Muara Bengalun, Tarakan	25 Agustus 2021 25 August 2021	13
Inspeksi Inspection	Loreh	10 Maret 2021 10 March 2021	12
Inspeksi Inspection	Loreh	22 Juni 2021 22 June 2021	8
JSA	Loreh	16 Juli 2021 16 July 2021	14
Pembekalan POP POP Preparation	Loreh, Muara Bengalun	29 Maret 2021 29 March 2021	8
Pembekalan POP POP Preparation	Loreh, Muara Bengalun	12 April 2021 12 April 2021	4
POP	Loreh, Muara Bengalun	2 Agustus 2021 2 August 2021	2
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Implementation	Loreh	8 September 2021 8 September 2021	1
Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Audit	Loreh	8 November 2021 8 November 2021	2

KINERJA K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Program kerja keselamatan dan kesehatan kerja mengintegrasikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja.

Program keselamatan kerja terdiri dari upaya-upaya menjalankan fungsi untuk meminimalkan risiko kerja, meniadakan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman dengan metode inspeksi area kerja dan perilaku kerja, kampanye K3, pemasangan rambu dan aksesoris kelengkapan jalan tambang, patroli dan penyediaan APD.

Program kesehatan kerja terdiri dari upaya-upaya perusahaan untuk mencegah penyakit akibat kerja (PAK), meningkatkan derajat kesehatan pekerja dengan upaya-upaya seperti pengecekan kesehatan (MCU) berkala, pengelolaan *hygiene* dan sanitasi, pengelolaan ergonomi, pengelolaan gizi kerja, inspeksi kesehatan, dan penyediaan obat-obatan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

There were no fatal accidents in 2021. Thus, accident records over the previous 3 years indicate a declining trend. The Company's dedication to preventing accidents continues to strengthen its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

The occupational safety and health work programme encompasses all facets of workplace safety, occupational health, and the work environment.

The work safety programme comprises of attempts to limit workplace hazards, remove dangerous actions and situations through work area inspection techniques and behaviour, OHS campaigns, sign and accessory installation for mining road equipment, patrols, and PPE provision.

The occupational health programme entails the company's efforts to prevent occupational diseases (PAK) and to improve workers' health status through activities such as periodic health checks (MCU), hygiene and sanitation management, ergonomics management, occupational nutrition management, health inspections, and drug supply.

Program lingkungan kerja merupakan upaya untuk melakukan identifikasi serta pengendalian paparan-paparan di lingkungan kerja yang dapat memperparah atau mempengaruhi derajat kesehatan. Hal ini terkait dengan faktor paparan seperti kebisingan, getaran, pencahayaan, debu, udara lingkungan kerja, paparan biologis dan kimia.

The work environment programme aims to detect and limit workplace exposures that may increase or adversely influence health status. This is connected to elements like as noise, vibration, illumination, dust, the working environment's air quality, as well as biological and chemical exposures.

Secara garis besar Program K3 PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk pada tahun 2021 di rangkum pada tabel di bawah ini:

In broad strokes, the following table summarises the OHS Program of PT Mitrabara Adiperdana, Tbk in 2021:

Tabel 1 Resume Tabel Realisasi Program K3 | Table 1 Resume Table of K3 Program Actualisation

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Safety and Health		
Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Work Safety	Satuan Unit	Realisasi Actualisation
a. Inspeksi Inspection	Kali Times	9.423
b. Pertemuan Meeting	Kali Times	200
c. Kampanye Campaign	Spanduk Banner	91
d. Pemasangan/penambahan rambu Installation/adding of signs	Pcs	463
e. Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	Orang People	817
i. Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response team and emergency response simulation	Latihan Training	61
k. <i>Safety patrol</i>	Pelaksanaan Enforcement	385
Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health	Satuan Unit	Realisasi Actualisation
a. Pemeriksaan Kesehatan Awal Initial Health Check	Orang People	43
b. Pemeriksaan Kesehatan Berkala Periodic Health Checks	Orang People	233
c. Pemeriksaan Kesehatan Khusus Special Health Check	Orang People	0
d. Pemeriksaan Kesehatan Akhir Final Health Check	Orang People	0
e. Pengelolaan Higenies Dan Sanitasi Hygiene and Sanitation Management	Kali Times	84
f. Pengelolaan Ergonomis Ergonomic Management	Kali Times	3
g. Pengelolaan Makanan/Minuman, dan Gizi Pekerja/Buruh Food/Beverage Management, and Worker/Labor Nutrition	Inspeksi Inspection	12
i. Inspeksi Inspection	Kali Times	63
k. Kampanye Campaign	Kali Times	51
m. Penyediaan Obat-Obatan Preparation of Medicines	Inspeksi Inspection	15

Tabel 1 Resume Tabel Realisasi Program K3 | Table 1 Resume Table of K3 Program Actualisation

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan | Mining Occupational Safety and Health

Lingkungan Kerja Pertambangan Lingkungan Kerja pertambangan	Satuan Unit	Realisasi Actualisation
a. Pengendalian Debu Dust Control	Kali Times	2
b. Pengendalian Kebisingan Noise Control	Kali Times	2
c. Pengendalian Getaran Vibration Control	Kali Times	2
d. Pencahayaan Lighting	Kali Times	2
e. Kualitas Udara Kerja Working Air Quality	Kali Times	2
f. Pengendalian Radiasi Radiation Control	Kali Times	2
g. Pengendalian Faktor Kimia Control Of Chemical Factors	Kali Times	2
h. Pengendalian Faktor Biologi Control Of Biological Factors	Kunjungan Visits	12



Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat [OJK F25]

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh Perseroan tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

PROGRAM CSR MITRABARA TAHUN 2021

Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa program pengembangan masyarakat antara lain,

1. Program Mitra OVOP

Mitra OVOP (*one village one product*) adalah sebuah program pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, serta UMKM. Di tahun 2021 terdapat beberapa kegiatan dalam mitra OVOP yaitu:

- Pembinaan dan pengembangan kelompok perikanan kelompok Maclery Desa Tanjung Lapang
- Pembinaan dan pengembangan kelompok peternakan ayam pedaging kelompok Tani Bukit Habel Family Desa Sempayang
- Pembinaan dan pengembangan kelompok peternakan ayam telur kelompok Rumah Telur Desa Tanjung Lapang

Fulfilling the Company's social obligation to the society serves a strategic purpose, namely to foster an environment of harmony and cooperation in which the Company operates. The Company's corporate social responsibility (CSR) initiatives enable it to mitigate the negative effects of its everyday operations while boosting the good impact on people's lives, hence adding value to the Company's commercial sustainability.

MANAGEMENT STRATEGY

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. The Company guarantees that the community benefits from the Company's presence. The Company collaborates with local community leaders to identify community concerns, ensuring that the CSR programme adopted is both relevant and effective in addressing the community's challenges.

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit. The Company's CSR activities focus on 5 (five) areas of action to accomplish this goal: education, health, infrastructure, culture, and economics.

MITRABARA'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM 2021

Program for Community Empowerment

The Company has various community development initiatives in 2021, including the following:

1. OVOP Affiliate Program

Mitra OVOP (*one village, one product*) is a community empowerment initiative aimed at increasing people's incomes in agriculture, plantations, animal husbandry, and micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). In 2021, OVOP partners will engage in a variety of initiatives, including the following:

- Guidance and development of the Maclery group for fishery group in Tanjung Lapang Village
- Guidance and development of a broiler farming group for the Bukit Habel Family Farmer Group in Sempayang Village
- Guidance and development of group of egg chicken farming for the Rumah Telur Desa Tanjung Lapang group

- d. Pembinaan dan pengembangan kelompok peternakan ayam pedaging kelompok Tumbuh Baru Desa Langap
 - e. Pelatihan penyadapan kelompok karet di Desa Kaliamok, Desa Seruyung, Desa Loreh
 - f. Pengembangan ekonomi pemuda dan unit bisnis UMKM "Sahabat"
 - g. Pelatihan batik lokal Desa Sengayan
 - h. Pelatihan kompos Desa Loreh, Sengayan, NTK, dan Langap
 - i. Pelatihan Hidroponik
 - j. Pelatihan POSYANTEKDES (Pos Pelayanan Teknologi Desa) se-Kabupaten Malinau
2. Program Mitra Ekonomi Desa
- Mitra Ekonomi Desa adalah sebuah program pemberdayaan yang berbasis peningkatan ekonomi dan pengembangan ekonomi masyarakat. Di tahun 2021 terdapat beberapa kegiatan dalam Mitra Ekonomi Desa yaitu:
- a. Pembinaan manajemen BUMDes Lepubung Lepo dan Sempayang Baru Jaya
 - b. Pengembangan unit bisnis baru untuk BUMDes Lepubung Lepo dan Sempayang Baru Jaya
3. Program Mitra Dewi Loreh
- Program ini berfokus pada pengembangan masyarakat yang berbasis mengembangkan Desa Wisata Loreh sebagai salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Malinau. Program ini, memiliki beberapa aktivitas yang meliputi berbagai macam aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan desa wisata, yaitu:
- a. Pembinaan lingkungan RT pemenang RT Bersih

Program Hubungan/Relasi Masyarakat (*Community Relation*)

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa program hubungan/relasi masyarakat antara lain,

1. Program Mitra Keluarga Sehat
- Program ini berfokus kepada peningkatan kesehatan dari seluruh aspek yang ada di dalam masyarakat, seperti fasilitas kesehatan, kesehatan ibu hamil dan balita, penanganan stunting di sekitar wilayah operasional perusahaan, serta kegiatan dalam meminimalisir dampak dari pandemic Covid-19. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini:
- a. Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita melalui kegiatan posyandu desa
 - b. Pemberian makanan tambahan untuk lansia melalui kegiatan posyandu desa
 - c. Peningkatan fasilitas kesehatan untuk Puskesmas UPTD Long Loreh, dan Puskesmas UPTD Sesua
 - d. Peningkatan fasilitas kesehatan untuk Rumah Sakit Pratama Langap dan Rumah Sakit Umum Daerah Malinau

- d. Guidance and development of broiler farming groups in the Langap Village, Tumbuh Baru group
- e. Rubber group tapping training in the Villages of Kaliamok, Seruyung, Loreh
- f. Youth economic development and MSME business unit "Sahabat"
- g. Sengayan Village local batik training
- h. Composting training in the Villages of Loreh, Sengayan, NTK, and Langap
- i. Hydroponic Training
- j. POSYANTEKDES (Village Technology Service Post) training in Malinau District

2. Economic Partnership Program with Villages
- Mitra Ekonomi Desa is an economic empowerment initiative focused on community economic development. In 2021, the Village Economic Partners will conduct the following activities:
- a. BUMDes Lepubung Lepo and Sempayang Baru Jaya management
 - b. Establishment of new business divisions within BUMDes Lepubung Lepo and Sempayang Baru Jaya
3. Partner Program of Dewi Loreh
- This initiative focuses on community development through the establishment of Loreh Tourism Village as one of Malinau Regency's tourism communities. This programme includes multiple activities that address different elements of tourist village development, including the following:
- a. RT environment development for the winner of RT Bersih

Community Relations Program

In 2021, the Company has several community relations programs, including:

1. Healthy Family Partner Program
- This programme focuses on all elements of community health, including health facilities, pregnant women's and toddlers' health, stunting management in the company's operations regions, and actions to mitigate the impact of the Covid-19 pandemic. This curriculum includes the following activities:
- a. Providing additional food for pregnant women and toddlers through village posyandu activities
 - b. Providing additional food for the elderly through village posyandu activities
 - c. Improvement of health facilities for the UPTD Long Loreh Health Center, and the UPTD Sesua Health Center
 - d. Improvement of health facilities for Langap Pratama Hospital and Malinau Regional General Hospital

- e. Lomba inovasi dalam pencegahan stunting
2. Program Mitra Malinau Pintar
- Program ini berfokus pada peningkatan pendidikan dari kelas dasar seperti TK, SD hingga ke tingkat yang lebih lanjut (SMP,SMA, kuliah). Selain itu program ini juga berfokus pada peningkatan literasi dan fasilitas pendidikan. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2021 antara lain:
- a. Pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa kurang mampu di kabupaten Malinau
 - b. Kegiatan taman baca masyarakat di Desa Wisata Long Loreh, Desa Langap, Desa Laban Nyarit, dan Desa Kaliamok
 - c. Peningkatan fasilitas pendidikan di TK Ceria, SDN 001 Malinau Selatan, SDN 002 Malinau Selatan, SDN 003 Malinau Selatan, SMPN 1 Malinau Selatan, dan SMA 16 Malinau.
 - d. Pemberian buku bacaan di taman baca dan SDN 001, 002, dan 003 Malinau Selatan
 - e. Kegiatan kelas kuliah umum POLTEK Malinau

Program Pelayanan Masyarakat (Community Service)

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa program pelayanan masyarakat antara lain,

- 1. Program Mitra Bangun Malinau
- Beberapa kegiatan program ini pada tahun 2021 antara lain:
- a. Pembangunan 1-unit sekolah teologi
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana keagamaan
 - c. Pembangunan sarana/infrastruktur pendukung kelompok pertanian dan perkebunan di Kabupaten Malinau
- 2. Program Mitra Muda dan Olahraga
- Beberapa kegiatan program ini pada tahun 2021 antara lain:
- a. Mendukung kegiatan event olahraga di Kabupaten Malinau
 - b. Pelatihan keterampilan membuat gambar rancang bangun di Kecamatan Malinau Selatan

- e. Innovation competition in stunting prevention

- 2. Malinau Pintar Partner Program
- This initiative aims to improve education at all levels, from kindergarten to elementary school and up to more advanced ones (junior high school, high school, college). Additionally, this approach emphasises literacy and educational facilities. Among the activities scheduled for 2021 are the following:
- a. Providing scholarships to underprivileged students and students in Malinau district
 - b. Community reading garden activities in the Villages of Wisata Long Loreh, Langap, Laban Nyarit, and Kaliamok
 - c. Improvement of educational facilities at Ceria Kindergarten, SDN 001 Malinau Selatan, SDN 002 Malinau Selatan, SDN 003 Malinau Selatan, SMPN 1 Malinau Selatan, and SMA 16 Malinau.
 - d. Distribution of reading books at reading parks and SDN 001, 002, and 003 South Malinau
 - e. Malinau Polytechnic public lecture class activities

Community Service Program

In 2021, the Company has several community services programs, including:

- 1. Bangun Malinau Partner Program
- Some of the program activities in 2021 include:
- a. Construction of 1-unit theological school
 - b. Improvement of religious facilities and infrastructure
 - c. Development of supporting facilities/infrastructure for agriculture and plantation groups in Malinau District
- 2. Youth and Sports Partner Program
- Some of the program activities in 2021 include:
- a. Support for sporting events in Malinau District
 - b. Skills training for making engineering drawings in South Malinau District

Pengeluaran sehubungan dengan program Corporate Social Responsibility (dalam miliar rupiah)

Expenditures incurred in connection with the Corporate Social Responsibility (CSR) programme (in billion rupiah)

Program	Total
Community Empowerment	Rp1.649.868.331
Community Relations	Rp1.213.538.155
Community Service	Rp5.933.871.350
Total	Rp8.797.277.836



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

”

Mitrabara memiliki pengalaman yang panjang dalam industri pertambangan batubara, yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pelanggan Perseroan, baik untuk keperluan domestik maupun ekspor.

Mitrabara has a lengthy history in the coal mining business, which gives additional values to all of the Company's customers, both for domestic needs and export demands.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia pada dasarnya terbagi dalam dua kategori besar, yaitu kebijakan pengelolaan sumber daya alam dan konservasi, serta kebijakan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan. Cakupan kebijakan ini terbagi dalam lingkup dalam negeri yang mencakup tingkat nasional dan daerah, serta lingkup luar negeri untuk memenuhi tanggung jawab komitmen internasional. Dalam struktur pemerintahan, pelaksanaan kedua kebijakan ini tidak berada di bawah satu lembaga, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Setiap kategori kebijakan pada dasarnya terbagi kembali dalam beberapa elemen kebijakan, yaitu di antaranya kelembagaan dan manajemen, pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, pembinaan, perizinan, pengawasan, penegakan hukum, dan pembiayaan. Masing-masing elemen inipun juga seringkali terkotak-kotak menjadi tugas pokok dan fungsi satu lembaga tersendiri secara eksekutif.

Berangkat dari basis di atas, dalam penerapan *Best Practice*, Perseroan memiliki ragam kebijakan yang mengawasi setiap langkah aktivitas bisnis Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut meliputi:

1. Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan;
2. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3;
3. Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati;
4. Kebijakan Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air;
5. Kebijakan Pengendalian Pencemaran Udara;
6. Kebijakan Efisiensi Energi;
7. Kebijakan Daur Hidup; dan
8. Kebijakan 3R (*Reduce, Recycle, Reuse*) Limbah Padat Non-B3.

Kebijakan-kebijakan di atas menjadi standardisasi Perseroan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasionalnya.

In Indonesia, environmental management policies fall into two major categories: natural resource management and conservation policies and pollution and environmental damage control policies. This strategy has a domestic focus on the national and regional levels, as well as an international focus on meeting international commitments. At both the national and regional levels of government, these two policies are not implemented by a single entity.

Each policy area is fundamentally split into multiple policy parts, including institutional and managerial development, human resource development, community empowerment, coaching, licencing, supervision, and law enforcement, as well as finance. Each of these components is frequently subdivided into the primary activities and functions of a distinct executive branch.

Taking the above as a starting point, the Company has a variety of policies that govern every aspect of the Company's commercial activity. Several of these policies include the following:

1. Quality Policy, Occupational Health and Safety & Environment;
2. B3 Waste Reduction and Utilisation Policy;
3. Biodiversity Protection Policy;
4. Water Policy and Water Pollution Burden Reduction;
5. Air Pollution Control Policy;
6. Energy Efficiency Policy;
7. Life Cycle Policy; and
8. 3R (*Reduce, Recycle, Reuse*) Non-B3 Solid Waste Policy.

The policies outlined above serve as the Company's standard for managing and carrying out its operational activities.

PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP (DALAM MILIAR RUPIAH)

- 2021: 231,51
- 2020: 252,03
- 2019: 454,16

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan di antaranya:

- *Solar Cell* terapung dengan pemanfaatan *void* bekas tambang
- Program 3R limbah an Organik menjadi *furniture* UMKM *Café Sahabat*
- Intergrasi Pengolahan air WWTP Betung
- Pengurangan *Cycle Time Unit*

Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi *Environment, maintenance, CSR, Engineering* dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2016.

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (IN BILLION RUPIAH)

- 2021: 231.51
- 2020: 252.03
- 2019: 454.16

Numerous programmes are the consequence of the execution of environmental management policies, including the following:

- A floating solar cell using ex-mining voids
- 3R Program of Organic waste into MSME furniture *Café Sahabat*
- Integrated Water Treatment WWTP Betung
- Reduction of *Cycle Time Unit*

The aforementioned initiatives are coordinated by the Environment, Maintenance, CSR, and Engineering Divisions and are based on the ISO 14001:2015 Environmental Management System, which has been certified since 2016.



Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam industri pertambangan batubara, yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pelanggan Perseroan, baik untuk keperluan domestik maupun ekspor. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Increased demand for more environmentally friendly energy sources is an opportunity for the Company to expand its operations. The Company has a lengthy history in the coal mining business, which gives additional values to all of the Company's customers, both for domestic needs and export demands. We recognise that the operating operations of the Company are inextricably linked to environmental consequences. As a result, We have developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

The Company Environmental Management System as a whole makes reference to the Company Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives. The Company has achieved various environmental objectives as a result of its Roadmap, including the following:

TARGET	2021	2020	2019	2018
Peringkat PROPER Hijau (<i>beyond compliance</i>) Green PROPER Rating (<i>beyond compliance</i>)	✓	-	-	-
Peringkat PROPER Biru (<i>compliance</i>) Blue PROPER Rating (<i>compliance</i>)	-	✓	✓	-
Pengembangan perhitungan jejak karbon Calculation on carbon footprint	-	-	✓	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	✓	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	✓	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	-	-	✓	-
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	✓	✓	✓	-
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Surveillance Audit ISO 14001 completed	✓	✓	-	✓

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2021 antara lain:

- Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara
- Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Air

Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah batubara untuk memastikan keberlanjutan suplai energi yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

The Company prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

CAPACITY BUILDING IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The Company recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, the Company workers must possess acceptable environmental competence, particularly those responsible for environmental management at different levels within the organisation. Numerous training sessions were organised in 2021 to address these competence requirements, including the following:

- Air Pollution Control Operation Manager
- Water Pollution Control Operation Manager

Material Aspect [OJK F5]

The fundamental element in the Company's business process is coal to assure the sustainability of a sustainable and excellent energy source. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in the Company operating activities.

Tabel Material yang Digunakan | Table of Materials Used

Jenis	Satuan Measurement	Type
Material tak terbarukan	Ton	Non-renewable materials
Material tak terbarukan	Ton	Renewable materials

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - a. Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (POPAY - *Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - b. Penggunaan kertas dua sisi.
 - c. Daur ulang sampah kertas.

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - a. Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - b. Double-sided paper should be used.
 - c. Recycle paper and cardboard trash.

Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH [OJK F8]

WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8]

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 0,0019 m³ per ton produk. Penurunan ini dikarenakan oleh efisiensi pada proses produksi, penggunaan di fasilitas penunjang dan kegiatan lainnya.

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 0.0019 m³ per ton of product. This decrease was due to efficiency accomplishment on production production process, ussege of supporting facilities and other activities.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021 | Total Water Usage in 2021

Penggunaan Air Water Usage	Satuan Satuan	2021	2020	2019
Intensitas Pemakaian Air Water Intensity	m ³ /ton	0.0019	0.0039	0.0057
Rasio Pemanfaatan Air Water Usage Ratio	%	30.94	67.06	46.16
Total Pemakaian Air Total Use of Water	m ³	28.896	133.506	193.730

Air Digunakan Kembali

Water Reused

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

The Company does not yet have a water recycling the Company in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

PENGLOLAAN LIMBAH [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021 | Total Water Usage in 2021

Penggunaan Air Water Usage	Satuan Satuan	2021	2020	2019
Total Limbah B3 Total Hazardous and Toxic Materials Waste	m ³ /ton	184.408	166.060	334.744
Total Limbah Non B3 Total Non-Hazardous and Non-Toxic Materials Waste	%	49,61	66,14	50,98

PENGGUNAAN ENERGI

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, dan bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan alat berat. [OJK F7]

Konsumsi Energi [OJK F6] | Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Satuan	2021	2020	2019
Listrik Electricity	GJ	8.624	13649	22.455
Solar	Liter	19.407.052	37.014.275	41.342.254
	GJ	671.919	1.314.815	1.454.857
Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity	GJ/ton	0.04571	0,03832	0,04377
Rasio Efisiensi Energi Energy Efficiency Ratio	%	35.25	4.80	4.08
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	680.544,97	1.328.465	1.477.314

WASTE MANAGEMENT [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

ENERGY USAGE

The Company's operating activities need a significant amount of energy. The Company utilises a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units, such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel for heavy equipment. [OJK F7]

EMISI

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2021, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [OJK F12]

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

EMISSION

The Company's emission reduction efforts are guided by the company's Policy on Occupational Health and Safety, Environmental and Energy Security and Management, which was adopted on March 1, 2021. The policy's objective is to always preserve the environment via effective GHG emission management. [OJK F12]

The Company will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating operations.

Total Emisi | Total Emission

Emisi Emission	Satuan Satuan	2021	2020	2019
Total Emisi GRK Total GHG Emission	tonCO ² eq	52.543,41	99.871,41	111.466,61
Total Intensitas Emisi GRK Total GHG Emission Intensity	tonCO ² eq/ton	0,0035	0,0029	0,0033



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 [OJK G.2]

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement Letter Regarding Responsibility for the 2021 Sustainability Report [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Mitrabara Adiperdana Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Mitrabara Adiperdana Tbk, hereby state that all information in the 2021 PT Mitrabara Adiperdana Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

April, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Arie Prabowo Ariotedjo
Komisaris Utama | President Commissioner



Kenji Tomisawa
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Abdullah Fawzy Siddik
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Direksi
Board of Directors



Khoirudin
Direktur Utama | President Director



Eric Rahardja
Direktur | Director



Hidefumi Kodama
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Ir. Syadaruddin
Direktur | Director



Lembar Umpan Balik [OJK G.3]

Feedback Sheet [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan) | YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama Name	
Institusi/perusahaan Institution/Company	
Email	
Telp/HP Phone/Mobile	

Golongan pemangku kepentingan

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customers	<input type="checkbox"/> Pegawai Employees
<input type="checkbox"/> Serikat Pekerja Trade Unions	<input type="checkbox"/> Media Media	<input type="checkbox"/> Pemasok Suppliers
<input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO Community Organizations/NGOs	<input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK Government/FSA	<input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis Business Organisations

Lain-lain | Etc : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Do not agree	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
---	--------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi
Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung
Indirect economic impact

Kinerja keuangan berkelanjutan
Sustainable financial performance

Pendidikan dan pelatihan
Education and training

Ketenagakerjaan
Employment

Privasi nasabah
Customer privacy

Anti korupsi
Anti-Corruption

Kinerja lingkungan
Environmental performance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini | Please provide your suggestions, advice, or comments on this report :

Indeks POJK 51

POJK 51 INDEX

No Index	Nama Indeks	Index Description
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	The quantity of sold production or service
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	Income or sales
B.1.c	Laba atau rugi bersih	Net profit or loss
B.1.d	Produk ramah lingkungan	Eco-friendly product
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Involving local parties related to the Sustainable Finance business process
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview
B.2.a	Penggunaan energi	Energy usage
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Result of the emissions reduction
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	Waste and effluent reduction
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Biodiversity conservation
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address
C.3	Skala Perusahaan	Company's Scale
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	Total assets or asset capitalisation and total liabilities
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	Number of employees by gender, position, age, education, and status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	Percentage of share ownership
C.3.d	Wilayah operasional	Operational area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	Membership in the Association
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Change in Organisation
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation
D.1.c	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy

No Index	Nama Indeks	Index Description
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues against the Sustainable Finance Implementation
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi		Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability
Aspek Umum		General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs
Aspek Material		Material Aspect
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi		Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
Aspek Air		Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	Water Usage
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Attempts of Biodiversity Conservation
Aspek Emisi		Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted
Aspek Limbah Dan Efluen		Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	Leakage, If Any
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Complaint Aspect Related to the Environment

No Index	Nama Indeks	Index Description
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
Kinerja Sosial		Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Work Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees
Aspek Masyarakat		Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	Number of Withdrawn Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	An Affidavit Verification by the Independent, If Any
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to the Preceding Year's Report Feedback
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017



PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK.

Grha Baramulti
Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8
Jl. Suryopranoto No.2
Jakarta Pusat 10130

www.mitrabaraadiperdana.co.id